

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Nur Asiyah**  
**NIM. 084 144 050**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
SEPTEMBER 2018**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tanggal : 16 Oktober 2018

Oleh :

Nur Asiyah  
NIM. 084 144 050

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Mundir, M.Pd.  
NIP. 19631103 199903 1 002

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

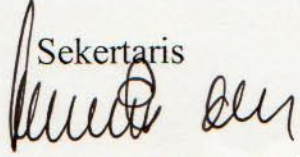
Hari : Selasa  
Tanggal : 16 Oktober 2018

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
As'ari, M.Pd.I.  
NIP:19760915 2005011 004

  
Dr. Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP: 9721219 2008011 007


Anggota:

1. Drs. H. Mursalim, M.Ag.
2. Dr. H. Mundir, M.Pd.



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Abdullah, S. Ag., M. H. I  
NIP. 19760203 200212 1 003

## MOTTO

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا  
وَعَلَانِيَةً وَيَدْرُءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ ﴿٢٢﴾

Artinya : dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang Itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik) (Q.S. Ar-Ra'd: 22)



## PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur yang teramat dalam,

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

Bapak dan Ibuku tercinta (Bapak Sugiono dan Ibu Kayatun) yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibuku bangga karena aku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Terimakasih kakakku (Mohammad Khoirul Anam) yang selalu memotivasiku untuk kehidupanku dimasa depan yang lebih baik serta Adikku (AMadrasah Ibtidaiyah Negeri khoirun Wijayanti) yang telah memberikan canda tawa sehingga menjadikan kehidupanku lebih berwarna..

Terimakasih kepada sahabat hidupku Roni Firdausi yang telah membantu dan menemaniku menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih buat Irma Nurmala dan Danial reza yang selalu menemani dan mengingatkanku untuk segeranya menyelesaikan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*”, dapat diselesaikan.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah ke pangkuan beliau Nabi akhir zaman Muhammad SAW. yang telah membawa umatnya dari lembah kenistaan menuju ke samudra yang penuh dengan cahaya keislaman.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Dengan demikian, patut di sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Babun Soeharto, S.E, M.M, selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdullah Syamsul Arifin, M.Hi. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Khoirul Faizin, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

4. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember serta dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Alfisyah Nur Hayati, S.Ag., M.Si selaku kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah menyediakan pelayanan yang baik dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Progran Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan arahannya dalam proses perkuliahan yang kami tempuh.
7. Ibu Wiwin Maisyaroh, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan arahan selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Didik Mardianto, M.Pd.I selaku kepala MI Negeri 3 Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga hingga selesai.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis berdo'a memohon rahmat dan hidayah-Nya. Semoga karya ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja akan tetapi juga bermanfaat bagi khaznah keilmuan pembaca yang budiman serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan. Aamiin.

Jember, 7 September 2018  
Penulis

Nur Asiyah  
NIM. 084 144 050

## ABSTRAK

Nur Asiyah, 2018: Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan untuk memiliki kesadaran diri dan motivasi, serta memiliki kecakapan sosial yang meliputi empati dan keterampilan sosial yang tinggi pula. belajar menghasilkan adanya perubahan pada sikap, pengetahuan dan keterampilan, Hasil dari proses tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya, namun dalam upaya meraih prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah memiliki kecerdasan emosional (EQ). Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, Madrasah tersebut sudah menggunakan Kurikulum 2013. Di dalam proses pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember ditemukan beberapa siswa yang prestasinya rendah serta ditemukan masih banyaknya siswa yang kurang bisa mengontrol emosinya.

Rumusan masalah dalam Skripsi ini adalah: 1) Bagaimana gambaran tingkat kecerdasan emosional siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun Pelajaran 2018/2019?. 2) Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun Pelajaran 2018/2019?. 3) Adakah hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun Pelajaran 2018/2019?.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Mendeskripsikan tingkat kecerdasan emosional siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun Pelajaran 2018/2019. 2) Mendeskripsikan tingkat prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun Pelajaran 2018/2019. 3) Mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi sebanyak 188 siswa dan responden sebanyak 128 siswa, untuk pengambilan sampel menggunakan *stratified proportionate random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data, peneliti menggunakan dua analisis, analisis deskriptif dengan mencari presentase masing-masing kategori dan digambarkan dalam diagram lingkaran dan analisis korelasional dengan menggunakan *contingency coefficient (CC)* yang sebelumnya dianalisis dengan rumus *chi kuadrat*.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan : 1) deskripsi tentang tingkat kecerdasan emosional menunjukkan bahwa 17 siswa dengan persentase 13% memiliki tingkat kecerdasan kategori baik, 93 siswa dengan persentase 73% dalam kategori cukup, dan 18 siswa dengan persentase 14% dalam kategori kurang. 2) deskripsi tentang Prestasi Belajar siswa dalam pembelajaran tematik menunjukkan bahwa 26 siswa dengan persentase 20% dalam kategori baik, 78 siswa dengan persentase 61% dalam kategori cukup, dan 24 siswa dengan persentase 19% dalam kategori kurang. 3) Ada hubungan yang positif dan signifikan dengan kategori tinggi antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun Pelajaran 2018/2019.



## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian .....	8
2. Indikator Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian .....	11
H. Hipotesis.....	12
I. Metode Penelitian.....	13

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	13
2. Populasi dan Sampel .....	14
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	17
4. Analisis Data .....	25
J. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	31
B. Kajian Teori .....	34
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	61
B. Penyajian Data .....	69
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	78
D. Pembahasan .....	104
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran-saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian	
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian	
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian	
Lampiran 4 Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 5 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember	

Lampiran 6 Uji Coba Angket Validitas Tentang “Kecerdasan Emosional”

Lampiran 7 Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Lampiran 8 Rekapitulasi Jumlah Skor Kecerdasan Emosional

Lampiran 9 Rekapitulasi Jumlah Skor Prestasi Belajar

Lampiran 10 Tabel Distribusi *Chi Kuadrat*

Lampiran 11 Dokumentasi

Lampiran 12 Uji Coba Angket Penelitian Tentang Kecerdasan Emosional

Lampiran 13 Angket Penelitian Tentang Kecerdasan Emosional

Lampiran 14 Matrik Penelitian

Lampiran 15 Biodata Peneliti



## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
1.1 Sebaran Pengambilan dan Perhitungan Sampel Penelitian .....	17
1.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	20
1.3 Kategori Koefisien Kontingensi .....	29
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	33
2.2 Indikator Kecerdasan Emosional.....	41
3.1 Data Sarana dan Prasarana .....	64
3.2 Jumlah Guru dan Tenaga AdMadrasah Ibtidaiyah Negeriistrasi .....	67
3.3 Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember .....	69
3.4 Daftar Nama Responden .....	70
3.5 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional .....	75
3.6 Distribusi Instrumen Kecerdasan Emosional .....	77
3.7 Pemberian Skor Angket .....	77
3.8 Rekapitulasi jumlah Skor Kecerdasan Emosional .....	79
3.9 Kategori hasil Skor Kecerdasan Emosional .....	83
3.10 Deskripsi Tentang Kecerdasan Emosional.....	87
3.11 Rekapitulasi Jumlah Skor Prestasi Belajar.....	88
3.12 Kategori Hasil Skor Tentang Prestasi Belajar.....	92
3.13 Deskripsi Tentang Prestasi Belajar.....	96
3.14 Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Tentang Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar .....	97
3.15 Tabel Persiapan Chi Kuadrat Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar .....	101

**3.16** Tabel Kerja Chi Kuadrat Korelasi Kecerdasan Emosional  
dengan Prestasi Belajar ..... 102



## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
<b>Gambar 3.1</b> Diagram Lingkaran Tentang Kecerdasan Emosional .....	88
<b>Gambar 3.2</b> Diagram Lingkaran Tentang Prestasi Belajar.....	97



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah :

Pendidikan merupakan gejala semesta dan berlangsung sepanjang hayat manusia, dimanapun manusia berada. “ Di mana ada kehidupan manusia, di sana pasti ada pendidikan”. pada umumnya pendidikan dapat diartikan sebagai proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Selain itu pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan di dalam maupun di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Oleh karena itu pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai kemampuan masing-masing individu, sehingga masyarakat dan pemerintah memiliki tanggung jawab dalam terselenggaranya proses pendidikan.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, terlihat bahwa pendidikan dituntut untuk mampu

---

<sup>1</sup> Anonim, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), Cet. IV, 3.

mengembangkan berbagai aspek potensi manusia secara utuh. Dalam hal ini salah satunya adalah aspek kecerdasan peserta didik.

Sekolah/Madrasah sebagai pendidikan formal yang kegiatan pendidikannya diselenggarakan secara sengaja, terencana, dan sistematis merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi atau kepribadian anak dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada akhirnya akan memperoleh keterampilan, kecakapan dan pengetahuan yang baru. Belajar itu membawa perubahan baik itu aktual maupun potensial, dan perubahan pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru karena adanya usaha ( dengan sengaja).<sup>2</sup>

Belajar menghasilkan adanya perubahan pada sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil dari proses tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya, namun dalam upaya meraih prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya adalah memiliki kecerdasan emosional (EQ). Para ahli berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang optimal, seseorang tidak hanya memiliki kecerdasan yang tinggi. Taraf *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Kedua kecerdasan itu saling melengkapi. Keseimbangan antara IQ

---

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan,(Jakarta: RajaGrafindo Persada 2013), 232



dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa disekolah. Pendidikan di sekolah tidak hanya mengembangkan IQ saja melainkan juga perlu mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

Menurut Goleman yang dikutip dari Paton bahwa IQ hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional dan sosial.<sup>3</sup>

Di zaman modernisasi seperti sekarang ini, banyak orang dewasa yang kurang memperhatikan perkembangan kecerdasan emosional, anak-anak disekitar mereka. Hingga kini banyak orang tua yang memuja kecerdasan intelektual dengan mengandalkan kemampuan berlogika semata. Banyak juga orang melihat pada hasil prestasi yang diraih oleh anak-anaknya, tanpa peduli pada usaha atau bagaimana cara anak mendapatkan prestasi tersebut. Orang tua merasa bangga bila melihat anaknya mempunyai nilai rapot yang bagus, menjadi juara kelas dan anak tersebut di anggap lebih berhasil dari pada anak yang nilainya lebih rendah, tentunya hal ini tidak salah dan tidak benar seratus persen. Peserta didik juga harus mempunyai kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, empati dan membina hubungan dengan orang lain

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 74

dengan kata lain mempunyai kemampuan penyesuaian diri, dapat mengerti orang lain dan dapat menghargai orang lain<sup>4</sup>.

Dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Kenyataan dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan bahwa banyak anak cerdas namun kurangnya pengembangan kecerdasan emosionalnya seperti motivasi diri yang rendah, kurang ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain, kurang menyesuaikan diri dengan orang lain. Sehingga ada siswa yang terhambat kegiatan belajar di sekolahnya dan menginginkan pindah dari sekolah tersebut dan kurang menghargai orang lain sehingga terhambatnya proses belajar dan sekaligus pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut pemerintah merealisasikannya dengan mengembangkan kurikulum pembelajaran yang dahulunya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Menjadi kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang telah diberlakukan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sejak tahun pelajaran 2013/2014.<sup>5</sup> Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang menekankan

---

<sup>4</sup> Makmun Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 20

<sup>5</sup> Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*

pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills dan hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah terintegrasi ke dalam pembelajaran Tematik. Pembelajaran Tematik adalah salah satu bentuk atau model dari pembelajaran terpadu, yaitu model terjala. Pada intinya pembelajaran tematik ini menekankan pola pengorganisasian materi yang terintergrasi yang dipadukan oleh suatu tema. Tema diambil dan dikembangkan dari luar mata pelajaran, tetapi sejalan dengan kompetensi dan topik-topik (standar isi) dalam mata pelajaran.<sup>6</sup>

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>7</sup> Jadi, Pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, kreatifitas, nilai, dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, Madrasah tersebut sudah menggunakan Kurikulum 2013 dan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember melaksanakan pembelajaran tematik mulai dari kelas I sampai kelas VI.

Di dalam proses pembelajaran di temukan beberapa siswa yang prestasinya rendah serta ditemukan masih banyaknya siswa yang kurang bisa

---

<sup>6</sup> Deni Kurniawan, Pembelajaran Tematik Terpadu. (Bandung : Alfabeta, 2014), 95

<sup>7</sup> Iif Khoiru Ahmadi, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integrative*, (Jakarta: PT Prestasi Pustajaya, 2014), 94

mengontrol emosinya hal ini ditunjukkan bahwa masih banyak ditemukan di madrasah tersebut adanya siswa kurang termotivasi, terdapat pembulian antar siswa, terdapat siswa yang kurang bersosial dimana siswa tersebut hanya mau belajar jika bersama teman-teman tertentu. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik DI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”

### **B. Rumusan Masalah:**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat kecerdasan emosional siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?
3. Adakah hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019?

### **C. Tujuan Masalah :**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten

dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan tingkat kecerdasan emosional siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan tingkat prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019
3. Mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang psikologi terutama di bidang psikologi pendidikan yang mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, agar dapat menambah wawasan mengenai kecerdasan emosional (EQ), sehingga penulis mengetahui betapa pentingnya peranan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Bagi guru diharapkan penelitian ini menjadi bahan untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa
- c. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini menjadi informasi tentang perkembangan kecerdasan emosional siswa sekaligus membantu proses pengembangan kecerdasan emosional siswa.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian:**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Ada dua jenis variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>9</sup>

Adapun variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah

- a. Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* adalah Kecerdasan Emosional dengan menggunakan simbol X.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2

<sup>9</sup> Ibid., 61

- b. Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau *independent variable*. pada penelitian ini yang menjadi Variabel terikat atau *dependent variable* adalah Prestasi Belajar dengan menggunakan simbol Y.

## 2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.<sup>10</sup>

Adapun indikator dari variabel yang terdapat dari judul penelitian yaitu:

### a. Kecerdasan Emosional (X)

Variabel bebas atau *independent variable* yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu “Kecerdasan Emosional” adapun indikator yang dirumuskan adalah:

- 1) Kesadaran diri
- 2) Pengaturan diri
- 3) Memotivasi
- 4) Empati
- 5) Keterampilan sosial

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017 ), 38

## **b. Prestasi Belajar (Y)**

Pada penelitian ini yang menjadi Variabel terikat atau *dependent variable* adalah “Prestasi Belajar” adapun indikator yang dirumuskan adalah:

- 1) Pengetahuan
- 2) Sikap
- 3) Keterampilan

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>11</sup>

### **1. Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memiliki kesadaran diri, dan motivasi yang tinggi, serta memiliki kecakapan sosial yang meliputi empati dan keterampilan sosial yang tinggi pula.

### **2. Prestasi Belajar**

Arikunto mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh sesudah belajar. Prestasi belajar ini biasanya dinyatakan biasanya dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata baik, sedang dan kurang.<sup>12</sup> Berdasarkan pendapat yang dikemukakan ini maka prestasi belajar itu adalah sesuatu yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk huruf, angka atau kata-kata. Menurut

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017 ), 38

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),60



Hamalik prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>13</sup>

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses perubahan tingkah laku yang dapat terlihat dari kemampuan siswa yang belajar menjawab sejumlah pertanyaan-pertanyaan dan dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, atau kata-kata.

### 3. Pembelajaran Tematik

Menurut Poerwadarminta dalam bukunya Abdul Majid, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>14</sup>

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasanya disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.<sup>15</sup>

Asumsi peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti berasumsi bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 27

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 80

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 39

2. Peneliti berasumsi bahwa seluruh responden dapat mengisi angket mengenai kecerdasan emosional dengan jujur.
3. Peneliti berasumsi bahwa guru memberikan berkas atau dokumen tentang prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan apa adanya dan tidak direkayasa.

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui kumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>16</sup>

Hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dengan nilai komparasi atau nilai asosiasi). Namun dalam penelitian sosial, hipotesis deskriptif ini jarang dirumuskan. Nila hipotesis deskriptif tidak dirumuskan, maka analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah, sehingga tidak menguji hipotesis. Analisis dilakukan dengan cara melakukan perhitungan sehingga setiap rumusan masalah dapat ditemukan jawabannya secara kuantitatif. Data hasil analisis deskriptis dapat disajikan dalam

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode...*, 64

bentuk tabulasi silang, Tabel distribusi frekuensi, grafik batang, grafik garis, dan pie chart.<sup>17</sup>

Ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Hipotesis kerja atau dengan hipotesis alteratif, disingkat ( $H_a$ ). Hipotesis kerja ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y.
2. Hipotesis nol di singkat ( $H_0$ ). Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasa dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.<sup>18</sup>

Di dalam penelitian ini, adapun yang menjadi hipotesis kerja ( $H_a$ ) yaitu: “ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 JEMBER tahun pelajaran 2018/2019”

Dalam pembuktian, hipotesis kerja ( $H_a$ ) terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) agar peneliti tidak mempunyai prasangka, jadi, peneliti diharapkan jujur, tidak terpengaruh pernyataan  $H_a$ . Kemudian dikembalikan lagi ke  $H_a$  pada rumusan akhir pengujian hipotesis.

Adapun yang menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini, yaitu:

“tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan Prestasi Belajar

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 246

<sup>18</sup> Arikunto Suharsimin, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 112-113

Siswa dalam Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 JEMBER tahun pelajaran 2018/2019”

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif deskriptif dan korelasi, karena peneliti memaparkan hasil penelitian menggunakan angka-angka kemudian dari angka tersebut di analisis dan diinterpretasikan untuk mendapatkan informasi secara ilmiah. Jenis penelitian ini menggunakan jenis *Field research* (penelitian lapangan), karena dalam penelitian, peneliti berada langsung dalam mengumpulkan data dari berbagai informasi di lapangan.

### **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>19</sup> Adapun dalam penelitian ini mengambil populasi Kelas IVA berjumlah 35 siswa, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 22 perempuan, kelas IV B terdiri dari 36 siswa, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 22 perempuan, kelas V A berjumlah 37 siswa, yang terdiri dari 17 laki-laki dan 20 perempuan, kelas V B berjumlah 36 siswa, yang terdiri dari 20 laki-laki dan 16 perempuan, kelas VI berjumlah 44 siswa, yang terdiri dari 22 laki-laki dan 22 perempuan. dengan jumlah keseluruhan 188 siswa. karena lebih potensial dalam mengambil data, kelas IV, V, dan VI, sudah lancar

---

<sup>19</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur ...*, 173-174

dalam berkomunikasi. Sedangkan, kelas I, II, dan III tidak, karena dalam berkomunikasi belum lancar.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik yang diwakili sehingga ia dapat disebut sebagai sampel yang representatif. Populasi berada di beberapa strata/kelas, kelompok, atau wilayah, maka sampel pun harus berasal dari aneka ragam populasi tersebut. Sampel tidak representatif, secara ilmiah peneliti tidak diperkenankan melakukan generalisasi. Karena generalisasi semacam ini akan melenceng dari realitas sebenarnya. Pada kasus sampel tidak representatif kesimpulan yang diambil hanya dapat berlaku bagi sampel itu sendiri. Peneliti perlu memiliki dasar pemikiran yang tepat dalam penentuan sampel.<sup>20</sup>

Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini tentunya kembali kepada kondisi heterogenitas atau homogenitas populasi. Oleh karena itu sampel dicari menggunakan cara berikut<sup>21</sup>

$$n = \frac{N}{1+NE^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

<sup>20</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN PRESS, 2013), 14

<sup>21</sup> Ibid., 23

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 2% untuk penelitian bisnis. Pemakaian rumus di atas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pendidikan, maka persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel yaitu 5%, maka diperoleh :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N}{1+N \alpha^2} \\
 &= \frac{188}{1+188 (0,05)^2} \\
 &= \frac{188}{1,47} \\
 &= 127,891 \\
 &= 128
 \end{aligned}$$

Jadi, pengambilan sampel berjumlah 128 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian teknik *startified random sampling* yaitu teknik sampling berstrata karena pengambilnya ditentukan dengan strata yaitu. Dan menggunakan rumus *startified random sampling*, teknik ini populasi di stratakan dahulu kemudian ditentukan sampelnya secara proposional artinya kelompok populasi yang berjumlah besar akan mendapatkan sampel yang besar pula, begitu pula sebaliknya.<sup>23</sup>

$$n = \frac{N_i}{N} \times S$$

<sup>22</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 78.

<sup>23</sup> Ibid., 17

*keterangan :*

$n$  = Jumlah sampel per kelompok secara proposional

$N_i$  = Jumlah sub populasi pada strata tertentu

$N$  = Jumlah seluruh populasi

$S$  = Jumlah sampel yang diinginkan/ditentukan

Berikut disajikan perhitungan beserta jumlah sampel yang diambil, disajikan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Sebaran Pengambilan dan Perhitungan Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah	
		Seluruh	Responden
1	IV A	35	$\frac{35}{188} \times 128 = 23$
2	IV B	36	$\frac{36}{188} \times 128 = 25$
3	V A	37	$\frac{37}{188} \times 128 = 25$
4	V B	36	$\frac{36}{188} \times 128 = 25$
5	VI	44	$\frac{44}{188} \times 128 = 30$
Jumlah		188	128

## 2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### a. Teknik pengumpulan data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode antara lain:

## 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan yaitu observasi sistematis, karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati. Sedangkan instrumen yang akan digunakan dalam observasi ini yaitu pedoman observasi.

Adapun data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode observasi yaitu:

- a) Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.
- b) Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember.
- c) Aktivitas belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

## 2) Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dan pertanyaan atau pernyataan dalam angket tersebut tidak akan terlepas dari indikator-indikator dari variabel yang terdapat pada judul penelitian.

---

<sup>24</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 161



Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup, (kalau dalam wawancara: terstruktur dan tidak terstruktur) dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif atau negative.

Penelitian ini menggunakan angket pertanyaan tertutup. Adapun data yang diperoleh melalui angket ini adalah data tentang “kecerdasan emosional siswa”

### **3) Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini, informasi yang telah diperoleh adalah mengenai:

- a) Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember
- b) Data strukture organisasi
- c) Denah sekolah
- d) Data guru dan karyawan
- e) Jumlah murid
- f) Nilai prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik

#### **b. Instrument Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan instrumen pengumpulan data utama yaitu kuesioner (angket), dengan skala pengukuran instrument berbentuk skala likert. Skala likert adalah skala

yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>25</sup>

Variabel yang akan diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala ini dengan menggunakan empat alternative jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dimana pilihan jawaban di atas diberi skala nilai: 4, 3, 2, 1 untuk jawaban *favorable*, sedangkan untuk jawaban *unfavorable* diberi skala nilai: 1, 2, 3, 4

Berikut ini disajikan table kisi-kisi instrument tiap-tiap variabel:

**Tabel 1.2**

**Kisi-kisi Skala Kecerdasan Emosional**

No	Indikator	Nomor butir		Jumlah
		+	-	
1.	Kesadaran diri	1, 2, 5	3, 4	5
2.	Pengaturan diri	8, 9,12,13	6,7,10,11	8
3.	Motivasi	14, 15, 16, 17	18	5
4.	Empati	19, 22, 23, 24	20, 21	6
5.	Keterampilan sosial	25, 27, 29	26, 28, 30	6
				30

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode....*,93

### c. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### 1) Pengujian Validitas Instrumen

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu validitas internal (*Internal Validity*) dan validitas eksternal (*External Validity*).<sup>26</sup>

##### a) Validitas Internal

Validitas internal (*internal validity*) ada yang menyebut dengan validitas logis (*logical validity*). Istilah validitas logis mengandung logis, berasal dari kata logika yang berarti penalaran atau rasional. Dengan kata lain, validitas logis itu untuk instrumen yang menunjuk pada kondisi sebuah instrumen yang memenuhi syarat valid berdasarkan hasil penalaran atau rasional. Validitas internal dibagi menjadi dua, yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).<sup>27</sup>

Selanjutnya, untuk menguji validitas isi peneliti membandingkan isi instrumen kecerdasan emosional dengan indikator variabel. Untuk pengujian validitas konstruk, dalam penelitian ini instrumen yang sudah disusun oleh peneliti

<sup>26</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidikan dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 128-129

<sup>27</sup> *Ibid.*, 129

dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, mungkin dosen pembimbing akan member keputusan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

#### b) Validitas Eksternal

Validitas eksternal (*external validity*) ada yang menyebut validitas empiris (*empirice validity*). Kalau validitas internal didasarkan pada kriteria yang ada pada instrumen itu sendiri, maka pada validitas eksternal, kriteria validitas didasarkan pada kriteria yang ada di luar instrumen yaitu berdasarkan fakta empiris atau pengalaman.<sup>28</sup> Untuk menguji validitas empiris peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n : Jumlah subjek penelitian

$\Sigma xy$  : Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\Sigma x$  : Jumlah skor asli variabel X

$\Sigma x^2$  : Jumlah skor yang dikwadratkan dalam variabel X

$\Sigma y$  : Jumlah skor asli variabel Y

<sup>28</sup> Eko Putro, *Evaluasi...*, 132

$\Sigma y^2$  : Jumlah skor yang dikwadratkan dalam variabel Y

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  perhitungan dengan  $r_{xy}$  yang ada dalam tabel harga kritik *product moment* sehingga dapat diketahui signifikan tidak korelasi tersebut. Apabila  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila  $r_{xy}$  hitung lebih kecil dari  $r_{xy}$  tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.<sup>29</sup>

Untuk menentukan nilai  $r_{tabel}$ , maka ditentukan terlebih dahulu  $\alpha$  (taraf signifikansi) dan db (drajat bebas), penelitian ini menggunakan  $\alpha$  (taraf signifikansi) sebesar 5%, lalu untuk menentuka db dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$db = N - nr$$

Keterangan :

N = jumlah subjek uji coba

nr = jumlah variabel yang dikorelasikan

db = drajat kebebasan.<sup>30</sup>

Untuk keperluan praktisi, maka peneliti menggunakan fungsi statistik dengan rumus =correl untuk menghitung nilai butir r pada Microsoft Excel 2013.

<sup>29</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi...*, 139.

<sup>30</sup> Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 145.

a) Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Apabila data andal, maka data dapat dipercaya karena memiliki konsistensi yang tinggi. Dimanapun instrument digunakan sepanjang karakteristik populasi dan unit sampelnya sama, maka data yang diperoleh niscaya konsisten dan dapat dipercaya. Jadi reliabilitas mengukur konsistensi (keajekan).

Reliabilitas erat hubungannya dengan kepercayaan suatu tes dapat dilakukan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (ajeg) maka pengertian uji reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha, adapun rumus yang di maksud adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien alpha cronbach

$n$  : banyaknya butir item

<sup>31</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur...*,86

1 : bilangan konstan

$\sum s_i^2$  : jumlah varian skor dan tiap-tiap item

$s_i^2$  : varian total<sup>32</sup>

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes  $r_{11}$  pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih dari 0,70 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (= reliabel).
- 2) Apabila  $r_{11}$  lebih kecil dari pada 0,70 berarti bahwa tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabilitas)<sup>33</sup>

Sebelum menggunakan rumus *alpha*, dalam perhitungan varians total, peneliti menggunakan fungsi statistik dengan rumus =VAR pada Microsoft Excel 2013

### 3. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian

<sup>32</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 208

<sup>33</sup> Ibid., 209

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik. Ada dua jenis yang ada pada analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik *inferensial*.

1) Statistik deskriptif menurut Sudijono adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambar yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan.<sup>34</sup> Statistik deskriptif berkisar pada analisis distribusi frekuensi, tendensi sentral dan penyebaran distribusi frekuensi dari tendensi sentralnya. Salah satu model penggunaan model dalam menganalisis data ialah penggunaan presentase (%). Presentase (%) adalah teknik statistik yang paling sederhana, yang taraf kepercayaannya rendah. Model-model teknik analisis statistik, baik deskriptif ataupun *inferensial* dengan rumus-rumus tertentu.<sup>35</sup> Sebelum ke analisis data, dalam menentukan kuantifikasi dari masing-masing analisis deskriptif maupun inferensial dalam penelitian ini disusun interpretasi terlebih dahulu, yaitu :

- a) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai tertinggi, maka dikategorikan baik (B).
- b) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai tertinggi dan terendah, maka dikategorikan cukup (C).

---

<sup>34</sup> Ibid., 4.

<sup>35</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN Maliki, 2010), 273



- c) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai terendah, maka dikategorikan kurang (K).

Setelah disusun interpretasi, langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai presentase dari masing-masing katagori dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Presentase

f : Frekuensi

n : Total frekuensi (total responden)

setelah diketahui hasil dari prosentase masing-masing katagori, langkah selanjutnya disajikan dalam diagram lingkaran. Dalam penelitian ini penyajian data melalui diagram lingkaran.

- 2) Statistik *Inferensial* adalah teknik pengelolaan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitiannya pada sejumlah sampel, terhadap suatu populasi yang lebih besar. Teknik data *inferensial* dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, karena peneliti menganalisa berdasarkan frekuensi dari data yang diteliti sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : *Chi Square* hasil hitungan

fo : Frekuensi yang diperoleh

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan

$\Sigma$  : Sigma (jumlah)

Kemudian untuk mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), maka digunakan rumus sebagai berikut :<sup>36</sup>

$$f_h = \frac{\text{jumlah total frekuensi sebaris X jumlah total frekuensi kolom}}{n}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikan perbedaan frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) dengan frekuensi ( $f_h$ ). Kemudian mencari *Chi Square* dengan menentukan derajat kebebasan (db), rumus yaitu (db) = (b-1)(k-1). Selanjutnya dalam menentukan ada hubungan atau tidaknya pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :<sup>37</sup>

- a) Apabila  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan yang signifikan.
- b) Apabila  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan.

Setelah diketahui harga *Chi kuadrat*, kemudian untuk menguji kuat atau lemahnya hubungan dilanjutkan menggunakan rumus *Contingency Coefficient* dan *Contingensi Coefficient Maksimum*:<sup>38</sup>

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

<sup>36</sup> Mundir, *Statistik Pendidikan...*, 171.

<sup>37</sup> Indah Wahyuni, *Tanya Jawab Statistik*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 172.

<sup>38</sup> Subana, *Statistik Pendidikan...*, 46.

Keterangan :

$KK$  : Koefisien Kontingensi

$\chi^2$  : Chi Square

$N$  : Jumlah Responden

Selanjutnya untuk mendeskripsikan pengaruh kedua variabel digunakan penafsiran nilai  $KK$  sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Kategori Koefisien Kontingensi**

$C = 0$	Tidak mempunyai relasi
$0 < C = 0,2 C_{maks}$	Korelasi rendah sekali
$0,2 C_{maks} < C = 0,4 C_{maks}$	Korelasi rendah
$0,4 C_{maks} < C = 0,6 C_{maks}$	Korelasi sedang
$0,6 C_{maks} < C = 0,8 C_{maks}$	Korelasi tinggi
$0,8 C_{maks} < C = C_{maks}$	Korelasi tinggi sekali
$C = C_{maks}$	Korelasi sempurna

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

Bab satu, dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, serta diakhiri dengan penyajian sistematika pembahasan.

Bab dua, dalam bab ini memuat tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, dan memuat kajian teori yang

meliputi kerangka teoritik tentang penguatan (*reinforcement*) dan minat belajar.

Bab tiga, dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdiri dari latar belakang objek yang diteliti, penyajian data yang diperoleh dan dengan dilanjutkan dengan analisis data, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yang telah ditentukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Bab empat, dalam bab ini mengemukakan tentang beberapa kesimpulan dan hasil analisis data penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil peneliti terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik penelitin yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.

Penelitian yang relevan bertujuan untuk survey secara sungguh-sungguh mengenai apa yang diketahui oleh orang dalam bidang yang diteliti. Beberapa studi yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain:

- a. Skripsi Karmila mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014 dengan judul “ Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAF”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa MTS Al-Hidayah Arco menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan, terbukti dan dapat dilihat bahwa dengan tingginya nilai hasil analisis data yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional sangat

berperan dan memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar siswa MTS Alhidayah Arco semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat diperoleh.

- b. Skripsi Iwanina Hidanah jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tahun 2016 dengan judul “ Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Gunungpati Semarang. Kesimpulan dari skripsi ini adalah ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD di Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Semarang. Hal ini tampak pada perolehan koefisien korelasi 0,764 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,213 dengan interorestasi kuat. Simpulan tersebut didukung dengan data sebagai berikut: a) tingkat kecerdasan emosional sebagian besar Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Gunungpati Semarang dari keseluruhan responden dari keseluruhan subjek penelitian tingkat kecerdasan yang tinggi; b) hasil belajar PKN Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Gunungpati Semarang memiliki hasil belajar pkn kategori sedang pada nilai rapot semester genap; c) hasil analisis korelasi diperoleh sig.(2 - tailed) pada output korelasi sebesar 0,0000. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PKN Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Gunungpati Semarang.

- c. Skripsi Saeful Iman Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tahun 2016, dengan judul “ Hubungan antara Kecerdasa Emosional dan Sikap Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD SE-Gugus II Depok Sleman. Kesimpulan dari skripsi ini adalah ada hubungan positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD SE-Gugus II Depok Sleman. Dengan tingkat korelasi rendah. ada hubungan positif dan signifikan antara sikap sosial dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD SE-Gugus II Depok Sleman. Dengan tingkat korelasi rendah.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian adalah

**Tabel 2.1**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Karmila mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014	Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PAI	- Variabel X kecerdasan emosional - Teknik pengumpulan data menggunakan laporan prestasi dan skala kecerdasan emosional	- Variabel Y di tekankan pada prestasi belajar PAI - Analisis data menggunakan korelasi product moment
2.	Iwanina Hidanah jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Hubungan antara Kecerdasan	- Variabel X kecerdasan emosional	- Variabel Y di tekankan pada prestasi

	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tahun 2016	Emosional dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Gunungpati Semarang.	- Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif	belajar PKN - Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, dokumentasi - Analisis data menggunakan korelasi product moment
3.	Saeful Iman Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tahun 2016	Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Sikap Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD SE-Gugus II Depok Sleman	- Variabel X kecerdasan emosional - Menggunakan pendekatan kuantitatif	Variabel Y di tekankan sikap social pada prestasi belajar - Analisis data menggunakan korelasi product moment

## B. Kajian Teori

### 1. Kecerdasan Emosional

#### a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Sebelum membahas tentang kecerdasan emosional, perlu diketahui pengertian dari kecerdasan itu sendiri dan emosi. Kecerdasan adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungannya.<sup>39</sup> kecerdasan mengandung arti yang amat luas, menurut Gardner yang

<sup>39</sup> Monti P. Satia Darma, *Mendidik Kecerdasan*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), 26



diambil dari bukunya Monti P. Satia Darma yang berjudul mendidik kecerdasan menjelaskan bahwa: kecerdasan bukan merupakan suatu konstruk unit tunggal namun merupakan konstruk sejumlah kemampuan yang masing-masing dapat berdiri sendiri. Ia beranggapan bahwa sekurang-kurangnya ada 8 bentuk kecerdasan yaitu:

1. Kecerdasan bahasa (*linguistik*)
2. Kecerdasan logika-matematika (*logic-mathematical*)
3. Kecerdasan keruangan (*Spatial*)
4. Kecerdasan musical (*Musical*)
5. Kecerdasan kinestetik (*Bodily- kinesthetic*)
6. Kecerdasan interpersonal
7. Kecerdasan intrapersonal
8. Kecerdasan naturalis

Sedangkan menurut David Wechsler, seorang penguji kecerdasan, dalam bukunya Makmun Mubayidh yang berjudul kecerdasan dan kesehatan emosional anak, menurutnya “ kecerdasan adalah kemampuan sempurna seseorang untuk berperilaku terarah, berfikir logis dan berinteraksi secara baik dengan lingkungannya. Sejak tahun 1940 David Wechsler mengisyaratkan akan adanya unsur intelektual dan non-intelektual yang dikandung oleh akal, yaitu unsur emosi dan faktor-faktor pribadi dan sosial.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Makmun Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan ...*, 13

Setelah mengetahui arti dari kecerdasan, perlu diketahui pula arti dari emosi Menurut davies dan rekan-rekannya menjelaskan bahwa “kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dengan lainnya, dan menggunakan informasi tersebut untuk menuntun proses berfikir serta perilaku seseorang” mereka mengemukakan bahwa kemampuan ini suatu yang amat penting dalam kemampuan psikologis seseorang.<sup>41</sup>

Kata emosi sejak lama dianggap memiliki kedalaman dan kekuatan sehingga dalam bahasa latin, emosi dijelaskan sebagai motus anima yang artinya jiwa yang menggerakkan kita. Emosi bukan suatu yang bersifat positif atau negatif, tetapi emosi sebagai sumber energy autensitas, dan semangat manusia yang paling kuat. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, oleh karena itu emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis, psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Perasaan itu termasuk gejala jiwa yang dimiliki oleh setiap orang, hanya corak dan tingkah lakunya saja yang berbeda. Perasaan lebih erat hubungannya dengan pribadi seseorang, oleh sebab itu tanggapan perasaan antara satu orang dengan orang lain terhadap hal yang sama pastilah berbeda.<sup>42</sup>

Golongan utama emosi adalah amarah, kesedihan, rasa takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel, dan malu.

---

<sup>41</sup> Monti P. Satia Darma, *Mendidik Kecerdasan...*, 27

<sup>42</sup> Akhyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2004), 149

Menurut Saphiro (dalam Hamzah B. Uno) istilah kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh dua orang ahli, yaitu Peter Salovey dan John Mayor, kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa.<sup>43</sup>

Kecerdasan emosional muncul dari beberapa pengalaman, bahwa kecerdasan intelektual yang tinggi saja tidak cukup untuk mengantarkan orang menuju sukses. Banyak contoh disekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja, memiliki gelar yang tinggi belum tentu sukses didunia pekerjaan, sering kali justru malah orang yang berpendidikan formal yang lebih rendah, banyak yang ternyata mampu lebih berhasil. Kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan akal (IQ), padahal diperlukan pula pengembangan kecerdasan emosional seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, dan kemampuan beradaptasi. Menurut Daniel Goleman pengembangan kecerdasan emosional, orang-orang sukses selain memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi tetapi juga memiliki stabilitas emosi, motivasi kerja yang tinggi, mampu mengendalikan stres, tidak mudah putus asa dll. Pengalaman-pengalaman demikian memperkuat keyakinan bahwa

---

<sup>43</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru...*, 65

disamping kecerdasan intelektual juga ada kecerdasan emosional. Orang yang memiliki kecerdasan yang tinggi adalah orang yang mampu mengendalikan diri, memelihara, dan memacu motivasi untuk terus berupaya dan tidak mudah menyerah atau putus asa, mampu mengendalikan dan mengatasi stres, mampu menerima kenyataan, dapat merasakan kesenangan meskipun dalam kesulitan.

Jadi kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber informasi, koneksi dan pengaruh manusia.<sup>44</sup>

Kecerdasan memang sedemikian berpengaruh pada perkembangan manusia, atau dengan kata lain bahwa perkembangan jiwa seseorang amat ditentukan oleh perkembangan penggunaan alat pikirnya. Namun ia bukan satu-satunya alat yang menentukan tingkat perkembangan manusia. Selain intelligensi, emosi juga berpengaruh pada perkembangan manusia. Pada abad 19 orang-orang barat begitu mengagumi akan pentingnya IQ sebagai factor penentu kesuksesan hidup. Namun belakangan ini posisi IQ mulai bergeser dan digantikan dengan kecenderungan baru yakni kecerdasan emosional (EQ) dinilai sangat lebih berpengaruh pada kesuksesan seseorang.

Kecerdasan emosi ini menekankan tentang bagaimana seseorang mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain, menanamkan rasa empati juga bagaimana mengalahkan emosi dengan cara memotivasi diri.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru...*, 71

Seseorang yang cerdas emosi adalah mereka yang selalu berusaha mempertahankan pikiran dan sikap positif sepanjang masa, walaupun pada saat itu sedang dihinggapi perasaan-perasaan negatif, dia yang selalu berjuang untuk merubah perasaan negatife menjadi positif agar benar-benar bisa memancarkan sikap yang menyenangkan dan cocok dengan lingkungannya, kemudian berupaya menerjemahkan diri ke dalam perilaku yang sedap dipandang mata dan serasi. Perasaan negatife menjadi positif tidak bisa secara langsung dinilai, namun dapat disimpulkan dari caranya bertindak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memiliki kesadaran diri, dan motivasi yang tinggi, serta memiliki kecakapan social yang meliputi empati dan keterampilan social yang tinggi pula.

## **b. Indikator Kecerdasan Emosional**

### **1. Kesadaran Diri**

Kesadaran diri adalah mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri, memiliki tolak ukur yang realitas atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.<sup>45</sup> Sedangkan menurut John Mayer, kesadaran diri berarti waspada, terhadap suasana hati dan pikiran kita.

Dalam mengenali emosi itu juga berarti dapat memahami konsekuensi

---

<sup>45</sup> Akhyas Azhari, *Psikologi Umum...*, 158

<sup>46</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru...*, 85

dan akibat yang ditimbulkan emosi serta dapat membedakan antara emosi dan perilaku.<sup>47</sup>

## 2. Pengaturan Diri

Pengaturan diri yaitu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas. Percakapan ini bergantung pula dengan kesadaran diri. Mengatur diri berhubungan dengan kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan, atau ketersinggungan, dan akibat-akibat yang timbul karena gagalnya keterampilan emosional dasar. Sementara orang-orang yang pintar dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemrosotan dan kejatuhan dalam kehidupan. Sedangkan mereka yang buruk kemampuannya dalam keterampilan ini akan terus-menerus bertarung dengan perasaan murung.<sup>48</sup>

## 3. motivasi diri sendiri

Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitanya dengan memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri untuk berkreasi dan berprestasi. Dengan dimiliki motivasi dalam diri individu, maka individu tersebut memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta memiliki perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

---

<sup>47</sup> Makmun Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan...*, 135

<sup>48</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi...*, 74

#### 4. Empati

Keterampilan ini berhubungan dengan empati, kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional, keterampilan ini merupakan keterampilan bergaul. Orang yang mampu membaca emosi orang lain juga memiliki kesadaran diri yang tinggi. Semakin mampu terbuka pada emosi dirinya sendiri, mampu mengenal dan mengakui emosinya sendiri, maka orang tersebut mempunyai kemampuan untuk membaca perasaan orang lain.

#### 5. Keterampilan Sosial

Seni membina hubungan, sebagian besar, merupakan keterampilan mengelolah emosi orang lain, orang-orang hebat dalam keterampilan membina hubungan ini dapat sukses dalam berbagai bidang. Orang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi dengan lancar pada orang lain. Untuk seorang siswa juga dapat dilihat sejauh manakepribadiannya berkembang dilihat dari banyaknya hubungan interpersonal yang dilakukannya.

Goleman menyebutkan beberapa aspek-aspek dalam kecerdasan emosional sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Tabel Indikator Kecerdasan Emosional**

No	Aspek	Karakteristik Perilaku
1.	Kesadaran diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal dan merasakan emosi diri sendiri</li> <li>- Memahami penyebab perasaan yang timbul</li> <li>- Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan</li> </ul>

2.	Pengaturan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah swcara baik</li> <li>- Mampu mengungkapkan amarah denga tepat tanpa berkelahi</li> <li>- Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain</li> <li>- Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga</li> <li>- Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa</li> <li>- Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan</li> </ul>
3.	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki rasa tanggung jawab</li> <li>- Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan</li> <li>- Mampu mengendalikan diri dari tidak tidak impulsive</li> </ul>
4.	Empati	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menerima sudut pandang orang lain</li> <li>- Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain</li> <li>- Mampu mendengarkan orang lain</li> </ul>
5.	Keterampilan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain</li> <li>- Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain</li> <li>- Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi</li> <li>- Memiliki sikap bersahabat dan mudah bergaul</li> <li>- Memiliki sikap teggang rasa atau perhatian</li> <li>- Memperhatikan kepentingan social dan dapat hidup selaras dengan kelompok</li> <li>- Suka berbagi rasa, bekerja sama, dan suka menolong</li> <li>- Demokratis dalam bergaul dengan orang lain</li> </ul>



### **c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional**

Di bawah ini merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional secara umum terdiri dari dua macam yaitu:

#### 1. Faktor Keturunan

Orang tua merupakan orang yang pertama kali berperan dalam pembentukan pribadi anak, manakala orang tua memiliki latar belakang dan pribadi yang baik, maka langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh pada pribadi anak begitupun sebaliknya.

#### 2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional terdiri dari 3 macam yaitu:

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan sekolah
- c) Lingkungan masyarakat

### **d. Ciri-ciri Siswa yang Mempunyai Kecerdasan Emosional Rendah**

- 1) Tidak mengetahui apa yang sedang dirasa dengan perasaanya sendiri
- 2) Sulit mengetahui perasaan orang lain
- 3) Tidak memiliki motivasi
- 4) Tidak begitu memperhatikan lingkungan sekitar
- 5) Tidak mudah bergaul
- 6) Memiliki sifat sosial yang rendah

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu kata prestasi dan belajar. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *perstatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha dalam dikemukakan bahwa kata prestasi berarti hasil yang telah dicapai.<sup>49</sup>

Untuk jelasnya ada beberapa pengertian dari prestasi belajar antara lain yaitu:

- 1) Prestasi yaitu hasil yang dicapai yang sebenar-benarnya di capai.<sup>50</sup>
- 2) Prestasi adalah nilai yang dicapai oleh siswa dalam berbagai tingkat.<sup>51</sup>
- 3) Prestasi adalah nilai (skor) individual merupakan indikator prestasi atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari hasil belajar mengajar yang bersangkutan.<sup>52</sup>

Sedangkan pengertian belajar ada bermacam-macam, pendapat-pendapat tersebut muncul berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda. Belajar menurut Alisuf Sabri adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman atau latihan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud di sini yaitu sebagai hasil belajar itu yang terjadi melalui usaha dengan mendengar, membaca, mengikuti petunjuk,

<sup>49</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 768

<sup>50</sup> Mukhtar Bukhari, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1984), 252

<sup>51</sup> Attia Mahmud Hanan, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), 118

<sup>52</sup> Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: IKIP, 1986), 85

mengamati, memikirkan, menghayati, meniru, melatih dan mencoba sendiri.<sup>53</sup>

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>54</sup>

Menurut James O. Whittaker merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan menurut Cronbach, belajar sebagai usaha aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.<sup>55</sup>

Dari definisi-definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan-perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai hasil yang telah dicapai dari aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu, baik aktual maupun potensial.

#### **b. Jenis –jenis Prestasi Belajar**

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dalam proses belajar siswa. Yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah pengambil

<sup>53</sup> Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidika*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), 55

<sup>54</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 2

<sup>55</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2008), 12

cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa.<sup>56</sup>

Menurut W.S Winkel dalam buku psikologi pendidikan yang membahas tentang teori Taksonomi menurut B.S Bloom, dikemukakan mengenai teori B.S Bloom yang menyatakan bahwa, tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah, ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka melalui ketiga ranah ini pula akan terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam menerima hasil pembelajaran atau ketercapaian siswa dalam menerima pembelajaran.

Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui kecapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut, maka untuk lebih spesifiknya penulis akan menguraikan ketiga ranah tersebut sebagai yang terdapat di teori B.S Bloom berikut:

- 1) Ranah Kognitif: yang berisi tentang perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, B.S Bloom membagi ranah kognitif ke dalam 6 tingkatan. Ranah ini terdiri dari dua bagian: bagian pertama adalah berupa pengetahuan (kategori 1) dan bagian kedua berupa kemampuan dan keterampilan intelektual (kategori 2-6).
  - a) Pengetahuan (knowledge)

    Berisi kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan,

---

<sup>56</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 150

metodologi, prinsip dasar dan sebagainya. Pengetahuan juga diartikan sebagai kemampuan mengingat akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.

b) Pemahaman

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pemahaman juga dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, table, diagram, arahan, peraturan dan sebagainya.

c) Aplikasi

Aplikasi atau penerapan diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru. Ditingkat ini seseorang mempunyai kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori dan sebagainya di dalam kondisi kerja.

d) Analisis

Analisis didefinisikan sebagai kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Ditingkat analisis seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan

mampu mengenali serta membedakan factor penyebab dan akibat dari sebuah scenario yang rumit.

e) Sintesis (Synthesis)

Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.<sup>57</sup> Sintesis satu tingkat diatas analisa, seseorang ditingkat analisa akan mampu menjelaskan structure atau pola dari sebuah scenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.

f) Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

2) Ranah Afektif

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan cara penyesuaian diri. Tujuan pendidikan ranah efektif adalah hasil belajar atau kemampuan yang

---

<sup>57</sup> W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran...*, 247

berhubungan dengan sikap. Taksonomi tujuan pendidikan ranah afektif terdiri dari aspek:

a) Penerimaan (*Receiving/Attending*)

Penerimaan mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.<sup>58</sup>

b) Tanggapan (*Responding*)

Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.

c) Penghargaan (*Valuing*)

Penghargaan atau penilaian mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Mulai dibentuk suatu sikap menerima, menolak atau mengabaikan, sikap itu dinyatakan dalam tingkah laku yang sesuai dengan konsisten dengan sikap batin.

d) Pengorganisasian (*Organization*)

Memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik diantaranya, dan membentuk suatu system nilai yang konsisten pengorganisasian yang mencakup kemampuan untuk membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Nilai-nilai yang diakui dan diterima ditempatkan pada

---

<sup>58</sup> Ibid., 247

suatu skala nilai mana yang pokok dan selalu harus diperjuangkan, mana yang tidak begitu penting.

- e) Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai (Characterization by a value or value complex)

Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidupnya. Karakterisasinya mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri.<sup>59</sup>

### 3) Ranah Psikomotorik

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motoric seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Alisuf Sabri dalam buku psikologi pendidikan menjelaskan, keterampilan ini disebut motorik karena keterampilan ini melibatkan secara langsung otot, urat dan persendian, sehingga keterampilan benar-benar berakar pada kejasmanian. Orang yang memiliki keterampilan motoric, mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan-gerakan anggota tubuh secara terpadu. Ciri khas dari keterampilan motorik ini ialah adanya kemampuan. Automatisme yaitu gerakan-gerakan yang terjadi berlangsung secara teratur dan berjalan

---

<sup>59</sup> Ibid., 248



dengan enak, lancar dan luwes tanpa harus disertai pikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri, prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor:

#### 1) Faktor Intern

a) Faktor Fisiologis, mempunyai kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Sekurang-kurangnya ada dua faktor yang tergolong kedalam faktor fisiologis:

##### i. Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik seluruh anggota badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Dalam keadaan belajar anak akan terganggu jika kesehatannya terganggu, seperti mudah pusing, badanya lemah atau kelain-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya berpenyakit, oleh karena itu agar prestasi belajar sesuai yang diharapkan harus diusahakan badannya sehat dan terhindar penyakit.

##### ii. Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah suatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan, misalnya buta, tuli,

patah kaki dan ain sebagainya. Cacat tubuh ini sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, menurut Slameto “sekurangnya ada 7 (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan)” uraian dari ke 7 faktor psikologis sebagai berikut:<sup>60</sup>

i. Intelegensi, menurut M Dalyono intelegensi artinya kecerdasan.<sup>61</sup> Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, seseorang yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.

ii. Perhatian, merupakan keaktifan jiwa yang tertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk menjamin hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, timbullah kebosanan sehingga tidak suka lagi belajar.

iii. Minat, minat besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar, belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar

---

<sup>60</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 54

<sup>61</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 56

tanpa minat. Minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu yang akan dipelajarinya dirasakan bermakna bagi dirinya, namun demikian minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar akan sulit untuk berhasil.

- iv. Bakat, bakat dapat mempengaruhi dalam prestasi belajar seseorang, sebab jika seseorang mempelajari sesuatu tidak sesuai dengan bakatnya, maka kemungkinan besar akan kurang berhasil, oleh karena itu seseorang akan lebih berhasil kalau dia belajar sesuai lapangan dan sesuai bakatnya.
- v. Motif, motif dapat dikatakan sebagai gaya gerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dalam belajar akan lebih berhasil kalau pada diri seseorang ada keinginan untuk belajar, motif ini dapat ditanamkan kepada siswa dengan cara memberikan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan.
- vi. Kematangan, kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru.<sup>62</sup> Kematangan belum berarti dapat melaksanakan kegiatan terus-menerus untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran, dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum tentu dapat melaksanakan

---

<sup>62</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*, 61

kecakapan sebelum belajar, akan tetapi belajar akan lebih berhasil, jika anak sudah siap (matang).

vii. Kesiapan, kesiapan adanya kesediaan untuk memberi respon, kesediaan itu timbul dalam diri seseorang sehubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan percakapan.<sup>63</sup> Kesiapan mempengaruhi terhadap prestasi belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah terdapat kesiapan, maka hasil belajarnya akan baik.

## 2) Faktor Ekstern

Sedangkan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi siwa adalah: Keluarga, keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah, factor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, ruku tidaknya kedua orang tua, akrab tidaknya hubungan orang tua terhadap anak-anaknya, tenang tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Sekolah, keadaan sekolah tempat belajr turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas,

---

<sup>63</sup> Soemadi Soerdjabrata, *Psikologi Pendidikan...*, 21

pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Masyarakat, keadaan masyarakat juga mempengaruhi prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar, tapi sebaliknya apabila berada di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran hal ini akan mengurangi semangat belajar atau bias dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

Lingkungan sekitar, keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk pikuk orang sekitar, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semua ini akan mempengaruhi kegairaan belajar. Sebaliknya tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.<sup>64</sup>

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang datang dari diri siswa (intern) dan yang datang dari luar diri siswa (ekstern). Kedua faktor tersebut selalu berinteraksi, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### **3. Pembelajaran Tematik**

---

<sup>64</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 60

### a. Pengertian Tematik

Menurut poerwadarminta, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan otentik.<sup>65</sup>

### b. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik mencakup:<sup>66</sup>

#### 1) Landasan Filosofis

Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: progresivme, konstruktivisme, dan humanism. Aliran progresivme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa.

<sup>65</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik...*, 80

<sup>66</sup> Ibid., 87-88

Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa sebagai kunci dalam pembelajaran, menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat di transfer begitu saja dari seorang guru kepada anak tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa, pengetahuan bukan suatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus-menerus. Keaktifan siswa yang diwajibkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran humanism melihat siswa dari segi keunikan/kekhasanya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

## 2) Landasan Psikologis

Pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar, psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan tingkat kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.

### 3) Landasan Yuridis

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksana pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut UU No 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9).

UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V pasal 1-b).<sup>67</sup>

#### **c. Prinsip Pembelajaran Tematik**

Berdasarkan prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik integratif sebagai berikut:<sup>68</sup>

- 1) Pembelajaran tematik integrasi memiliki satu tema yang actual, dekat dengan dunia siswa dan nada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.
- 2) Pembelajaran tematik integrative perlu memiliki materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait, dengan

<sup>67</sup> Undang-undang Sisdiknas, *UU RI No 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 3

<sup>68</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik...*, 89



demikian materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan horizontal dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam standar isi. Namun ingat, penyajian materi pengayaan seperti ini perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.

- 3) Pembelajaran tematik integrative tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.

#### **d. Tujuan Pembelajaran Tematik**

Tujuan pembelajaran tematik adalah:<sup>69</sup>

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari secara lebih bermakna.
- 2) Mengembangkan keterampilan, menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
- 3) Menumbuh kembangkan sifat positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- 4) Menumbuhkembangkan keterampilan social seperti kerjasama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain.
- 5) Meningkatkan gairah dalam belajar

---

<sup>69</sup> Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, (Jakarta: Diva Press, 2013)

- 6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.

#### e. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Adapun keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik yaitu:<sup>70</sup>

##### 1) Keunggulan pembelajaran tematik yaitu

- Dapat mengurangi overlapping antara berbagai mata pelajaran karena mata pelajaran disajikan dalam satu unit.
- Menghemat pelaksanaan pembelajaran terutama dari segi waktu, karena pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.
- Anak didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab materi pelajaran lebih berperan sebagai sarana, bukan tujuan akhir.
- Pembelajaran menjadi holistic dan menyeluru akumulasi pengetahuan dan pengalaman anak didik tidak tersegmentasi pada disiplin ilmu atau mata pelajaran tertentu, sehingga anak didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang saling berkaitan antara satu sama lain.

<sup>70</sup> Abd Kadir, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 26

- Keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasai anak didik, karena didukung dengan pandangan dari berbagai perspektif.

2) Kelemahan pembelajaran tematik yakni:

- a) Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya ia dapat melaksanakannya dengan baik
- b) Persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi yang tersebar di beberapa mata pelajaran
- c) Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak

IAIN JEMBER

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sumbersari merupakan Madrasah induk dari beberapa Madrasah-madrasah swasta yang mana dalam satu Kecamatan Sumbersari ada 6 Madrasah swasta dan 1 Madrasah Negeri. Segala bentuk aktifitas Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah/KKMI dan yang lainnya dipusatkan pada Madrasah Negeri Sumbersari.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari berdiri dan resmi di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Jember pada tahun 1997, sebelum itu Madrasah ini dikelola di bawah naungan sebuah yayasan dan bernama Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim di Jalan Sri Tanjung Wirolegi Sumbersari Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berdiri sejak 1980, adapun beberapa tokoh masyarakat yang berperan aktif mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim adalah:

- a. H. Abu Hasim
- b. H. Kusnu Syaifuddin
- c. H. Suryohadi Sholeh

Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim berada di Kelurahan Wirolegi Kabupaten Jember mendapat Surat Keputusan Kepala Departemen

Agama Kabupaten Jember dengan status terdaftar pada tahun 1993 dan status diakui tahun 1995.

Adapun jumlah murid cukup banyak karena Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim didukung oleh seluruh masyarakat Wirolegi dan tokoh masyarakat yang berperan, Kepala Sekolah yang pertama

bernama :

- a. Ansori
- b. Katsuri
- c. Nahrowi

Melihat perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sangat pesat dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih bagus, atas dasar musyawarah bersama para tokoh dan pengurus Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim, Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim sepakat dilimpahkan ke Departemen Agama Kabupaten Jember. Dalam hal ini terjadi karena banyak faktor dan dalam perlimpahan ini diantara tokoh masyarakat terjadi pro dan kontra.

Kemudian pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Agus Salim dirubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Jember. Adapun yang menjadi Kepala Madrasah sejak status MI Sumbersari menjadi Sekolah Negeri adalah :

- a. Moh. Dalil, A.Ma (1997-2000)
- b. Moh. Rifa'I Toha, A.Ma (2000-2005)

- c. Abdul Kohar, S.Ag (2005-2009)
- d. Dra. Hindanah (2009-2014)
- e. Didik Mardiyanto, S.Pd, M.Pd (2014-sekarang)

## 2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Status : Negeri

Desa : Wirolegi

Kecamatan : Sumpetersari

Kabupaten : Jember

Kode Pos : 68121

Telepon : (0331) 326062

Nomor SK : 107 / 1998

Penerbit SK : Kementerian Agama

Gedung Sekolah : Milik Sendiri

Waktu belajar : Pagi hari<sup>71</sup>

## 3. Data Sarana dan Prasarana MIN 3 Jember

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember sebagai berikut :

<sup>71</sup> Dokumentasi, Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, 4 September 2018, Pukul 10.00 WIB

**Tabel 3.1**  
**Data Sarana Dan Prasarana**  
**Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember<sup>72</sup>**

No.	Jenis Ruangan	Jumlah
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1.	R. Kepala Sekolah	1
2.	R. Guru	1
3.	R. Kelas	11
4.	Kamar Mandi Guru	2
5.	Kamar Mandi Siswa	5
6.	UKS	1
7.	Musholla	1
8.	R. Perpustakaan	1
9.	Gudang	1
10	Tempat bermain/tempat olahraga	1

#### 4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

##### a. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember diharapkan juga dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Karena demikian, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember ingin

<sup>72</sup> Observasi, Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, 3 September 2018, pukul 09.00

mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam visinya, yaitu sebagai berikut :

“Terwujudnya Siswa Madrasah Dan Lingkungan Yang Islami, Efisien, Efektif, Serta Berprestasi Berbasis Imtaq Dan Iptek.”.

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3

Jember mengembangkan misi yaitu:

- 1) Mengoptimalkan pengalaman ajaran agama islam
- 2) Meningkatkan perolehan nilai US/UM
- 3) Melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup
- 4) Mengoptimalkan potensi siswa dengan pembelajaran yang efektif
- 5) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 6) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri

c. Tujuan

Tujuan Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.



Salah satu komponen untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut diatas adalah kurikulum. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- 2) Beragam dan terpadu
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan
- 6) Belajar sepanjang hayat
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember mengembangkan Kurikulum 2013 yang disusun dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dengan memperhatikan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah 3 Jember diapit oleh beberapa sekolah dasar (SD) yang memiliki gedung dan sarana pembelajaran yang jauh lebih representatif.

Mengingat hal tersebut perlu adanya pembenahan dan pengadaan

sarana pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan daya saing Madrasah di tengah masyarakat yang cukup kompetitif.<sup>73</sup>

## 5. Data Guru dan Tenaga Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Guru dan tenaga administrasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Data-data mengenai guru dan tenaga administrasi akan dijelaskan dalam beberapa tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah guru dan tenaga administrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember<sup>74</sup>**

No.	Nama / NIP	Jabatan	Tempat Tugas
1	2	3	4
1	Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd 196710191998031001	Guru Madya/Kepala Madrasah	MIN 3 Jember
2	Khotimatul Barriyah, S.Ag 197102122006042005	Guru Muda/Guru Mapel	MIN 3 Jember
3	Mochamad Subandi, S.Pd 196812172005011001	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
4	Luluk, S.Pd 196604152006042002	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
5	Indah Iswati, S.Pd 196904022005012011	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
6	Endiwijayati, S.Pd.I 196804222005012002	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
7	Saefullah, S.Pd.I 196212291998031002	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
8	Nanang Setiawan, S.Pd 197312072005011005	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember

<sup>73</sup> Dokumentasi, Jember, Pada tanggal 4 September 2018, Pukul 10.00 WIB

<sup>74</sup> Dokumentasi, Jember, Pada Tanggal 4 September 2018, Pukul 10.00 WIB

1	2	3	4
9	Fifin Andriyani, S.PdI 198211082006042011	GuruMuda/Guru Mapel	MIN 3 Jember
10	Alfiah, S.Pd 197009132007102003	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
11	Erni Novianita, S.Pd 198111252005012013	Guru Muda/Guru Kelas	MIN 3 Jember
12	Wiwin Supartinah, A.MA 197408242007102005	Pengadministrasi	MIN 3 Jember
13	Agus Eko Junianto 198106052006041002	Pengadministrasi	MIN 3 Jember
14	Anshori, A.Ma 197001112014111002	Guru Pertama Tk.1/Guru Kelas	MIN 3 Jember
15	Moh. Samsulhambali 197106172009011002	Pengadministrasi	MIN 3 Jember
16	Holili 196809022007011033	Pengadministrasi	MIN 3 Jember
17	Ervan Iswanto, S.Pd	PTT	MIN 3 Jember
18	Nurin Badriyah, S.Pd.I	GTT	MIN 3 Jember
19	Ach. Fauzi Yusuf, S.Pd.I	GTT	MIN 3 Jember
20	Siti Nur Khofifah	GTT	MIN 3 Jember
21	Ali Wardana	Kebersihan	MIN 3 Jember
22	M. Rizal Fauzi	PTT	MIN 3 Jember

Keterangan kolom :

Kolom no. 1 : Nomor urut

Kolom no. 2 : Nama Guru/NIP

Kolom no. 3 : Jabatan

Kolom no. 4 : Tempat tugas

## 6. Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

Jumlah siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 berjumlah 427 siswa, untuk lebih jelasnya tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember<sup>75</sup>**

KELAS	JUMLAH MURID/SISWA		
	L	P	JUMLAH
Kelas 1	46	49	95
Kelas 2	33	30	63
Kelas 3	46	35	81
Kelas 4	27	44	71
Kelas 5	39	34	73
Kelas 6	22	22	44
<b>JUMLAH</b>	<b>214</b>	<b>213</b>	<b>427</b>

## 7. Struktur Organisasi MIN 3 Jember

Struktur organisasi dibentuk dengan tujuan segala kegiatan dapat terkontrol dan terorganisir dengan tertib dan baik. Adapun struktur organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember dapat dilihat pada Lampiran 5

### B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari variabel X (kecerdasan emosional) dengan jumlah pernyataan 30. Dan juga dokumen mengenai Prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Propotional Random Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 128 responden. Adapun nama-nama responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

<sup>75</sup> Dokumentasi ,Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, Pada Tanggal 23 Agustus 2018, Pukul 09.00 WIB

**Tabel 3.4**  
**Daftar Nama Responden Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember<sup>76</sup>**

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	2	3	4
1.	Amalia Mamluatul	P	IV A
2.	Marisa Hanesti	P	IV A
3.	Lusi Nandifa	P	IV A
4.	Puput Kirani Cahyaningtrias	P	IV A
5.	Febi Ana Dwi Lestari	P	IV A
6.	Khusnul Arifin	P	IV A
7.	Chusnul Hotimah	P	IV A
8.	Anggita Putri Dwi Lestari	P	IV A
9.	Devi Maulidha Zahrotul Jannah	P	IV A
10.	Indah Wulandari	P	IV A
11.	Alvia Khumayroh	P	IV A
12.	Nikmatul Lovy H	P	IV A
13.	Fitri Fatma Kumala Sari	P	IV A
14.	Indah Nur Aini	P	IV A
15.	Arif Abdul Hamid	L	IV A
16.	Arya Rafif Zahran	L	IV A
17.	Abdul Haria Alfin Amin	L	IV A
18.	Ahmad Gufron	L	IV A
19.	Rendi Eka Putra R	L	IV A
20.	Eko Wijaya	L	IV A
21.	Ardian Bima Adi S	L	IV A
22.	Anas Hermansyah	L	IV A
23.	Anas Alfarizi	L	IV A
24.	Kamelia	P	IV B
25.	Melissa Kasih Pratiwi	P	IV B
26.	Ulfatul Musarrafah	P	IV B
27.	Riska Nur Hasanah	P	IV B
28.	Rini Gustianingsih	P	IV B
29.	Siti Nur Aini	P	IV B
30.	Kalila Putri Lestari	P	IV B
31.	Zaskia Triwulandari	P	IV B
32.	Ivana Nayla Marvanita	P	IV B
33.	Salsabila Nur Sabrina	P	IV B

<sup>76</sup> Dokumentasi, Jember, Pada Tanggal 23 Agustus 2018, Pukul 09.00 WIB

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
34.	Dwi Melati	P	IV B
35.	Khalifatul Muzayyanah	P	IV B
36.	Karina	P	IV B
37.	Karunia Puji Astuti	P	IV B
38.	Sultan Aji Wijaya	L	IV B
39.	Dimas S	L	IV B
40.	Dewa Achmad Bima R	L	IV B
41.	Wafa	L	IV B
42.	M. Aril Awabi	L	IV B
43.	M. Faris	L	IV B
44.	Bima Anasta Surya	L	IV B
45.	M. Nasir Alfa Radi	L	IV B
46.	Ridwan S.	L	IV B
47.	M. Anaf Darna F.	L	IV B
48.	M. Satria Efendi	L	IV B
49.	Gadis Aulia R.	P	V A
50.	Fitri Ani M.S	P	V A
51.	Dwi Nur F.	P	V A
52.	Maulidatul K.	P	V A
53.	Alvina Rima Ningrul	P	V A
54.	Alin Dia	P	V A
55.	Febi Regina F.	P	V A
56.	Dwi Silatur R.	P	V A
57.	Halimatus Sakdiah	P	V A
58.	Nurani Sutra C.	P	V A
59.	Anissa Anggun P.	P	V A
60.	Fani	P	V A
61.	Uli Ainia Lalilah	P	V A
62.	M. Fendi Franata	L	V A
63.	Cholilur Rohman	L	V A
64.	Ahmad Mustaqin	L	V A
65.	Sauki	L	V A
66.	Iqbal Mulya	L	VA
67.	Andika Pramata	L	VA
68.	Ahmad Muis	L	V A
69.	Adi Anan Romadani	L	V A
70.	Ahmad Dani	L	V A

1	2	3	4
71.	Ahmad Afif V.	L	V A
72.	Panji Praja Musti	L	V A
73.	Tata Rahayu	P	V B
74.	Mulia Indah Ramadani	P	V B
75.	Shella Anggita Nada	P	V B
76.	Regina Nur Mareta	P	V B
77.	Siti Naisyatul	P	V B
78.	Rahmawati Oktavia	P	V B
79.	Sivi Ana Eka Putri	P	V B
80.	Januar Putri P.	P	V B
81.	Setefania Ainur Rahmadani	P	V B
82.	Putri Intan Maulana	P	V B
83.	Sifalinuyun	P	V B
84.	Ramadani Dwi S.	P	V B
85.	Natasya Veila A.	P	V B
86.	Nafisatul Maliha	P	V B
87.	Sri Wahyuni	P	V B
88.	Dandi	L	V B
89.	M. Radit Firmansyah	L	V B
90.	Indra	L	V B
91.	Sahrul Riski Rahmadani	L	V B
92.	M. Miftahul Munir	L	V B
93.	M. Bambang Hariyanto	L	V B
94.	Mohammad Sofyan Efan S.	L	V B
95.	Dani Ahmad Wijaya	L	V B
96.	Riadus Sholihin	L	V B
97.	Noval Aldiansyah	L	V B
98.	Susi Anggraini	P	VI
99.	Siti Nur Faizah	P	VI
100.	Dela Lailatul M	P	VI
101.	Instun Nafsiah	P	VI
102.	Ika Dwi Ningsih	P	VI
103.	Holida Hanum Salsabila	P	VI
104.	Bela Sri Wardani	P	VI
105.	Helen Urdatul Fitri	P	VI
106.	Halimatul R.	P	VI
107.	Siti Halimatus Sakdiyah	P	VI

1	2	3	4
108.	Anisa Fitriati	P	VI
109.	Intan	P	VI
110.	Wulandari	P	VI
111.	Siti Nurholiza	P	VI
112.	Desi Ayu Lestari	P	VI
113.	Fera Ayuni Astuti	P	VI
114.	Ivan Darmaluli	L	VI
115.	Gilang Ramadani	L	VI
116.	Ahmad Bastoro A.	L	VI
117.	Ahmad Aziz Arifin	L	VI
118.	Mikail K.H	L	VI
119.	Rido	L	VI
120.	Adittia Insan	L	VI
121.	Catur Putra P.	L	VI
122.	M. Rizki	L	VI
123.	Ahmad Bayu Budi Y.	L	VI
124.	Akbar	L	VI
125.	M. Arif Maulana	L	VI
126.	M. Farel Ardiansyah	L	VI
127.	Egie Yulistian	L	VI
128.	M. Robi	L	VI

Keterangan kolom :

Kolom no. 1 : Nomor urut

Kolom no. 2 : Nama responden

Kolom no. 3 : Jenis kelamin

Kolom no. 4 : Kelas

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Seluruh butir instrumen pertanyaan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya, karena instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengujian validitas butir menggunakan *korelasi product moment* dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$  : Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$  : Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$  : Jumlah skor Y kuadrat

Ketentuan bahwa angket dinyatakan valid atau tidak valid, jika  $r_{xy}$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r_{xy}$  tabel ( $r_h \geq r_t$ ) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya, apabila  $r_{xy}$  hitung lebih kecil dari  $r_{xy}$  tabel ( $r_h < r_t$ ) berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.<sup>77</sup>

Setelah melakukan perhitungan tersebut, terlebih dahulu nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai  $r_{product\ moment}$  ( $r_{tabel}$ ). Untuk mengetahui nilai  $r_{tabel}$ , maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasannya (db) dengan rumus :

$$db = N - nr$$

$$db = 30 - 2$$

<sup>77</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 139.

= 28

Ditemukan  $r_{tabel} = 0,374$  dengan taraf signifikan 5%

Adapun hasil uji validitas instrumen tentang kecerdasan emosional antara lain:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Tentang Kecerdasan Emosional di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019<sup>78</sup>**

No Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1.	0,2363	0,374	Tidak Valid
2.	0,0178	0,374	Tidak Valid
3.	0,4202	0,374	Valid
4.	0,2217	0,374	Tidak Valid
5.	0,1256	0,374	Tidak Valid
6.	0,5136	0,374	Valid
7.	0,2001	0,374	Tidak Valid
8.	0,6519	0,374	Valid
9.	0,0419	0,374	Tidak Valid
10.	0,4304	0,374	Valid
11.	0,4681	0,374	Valid
12.	0,3934	0,374	Valid
13.	0,5330	0,374	Valid
14.	0,5462	0,374	Valid
15.	0,6556	0,374	Valid
16.	0,3026	0,374	Tidak Valid
17.	0,1925	0,374	Tidak Valid
18.	0,1754	0,374	Tidak Valid
19.	0,2223	0,374	Tidak Valid
20.	0,2327	0,374	Tidak Valid
21.	0,5079	0,374	Valid
22.	0,2017	0,374	Tidak Valid
23.	0,456	0,374	Valid
24.	0,2217	0,374	Tidak Valid
25.	0,2533	0,374	Tidak Valid
26.	0,29645	0,374	Tidak Valid
27.	0,5590	0,374	Valid
28.	0,5726	0,374	Valid
29.	0,4409	0,374	Valid
30.	0,3886	0,374	Valid

<sup>78</sup> Angket, Skor Uji Instrumen Kecerdasan Emosional, 6 September 2018, Pukul 10.00 WIB

Dari uji validitas instrumen angket pada variabel kecerdasan Emosional menyatakan bahwa 15 butir pernyataan dari 30 butir pernyataan dinyatakan valid. Butir-butir yang tidak valid akan di hapus dan disusun kembali penomerannya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Lampiran 6.

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen, berikut hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *alpha*, yaitu: Diketahui:  $n = 15$  (butir yang valid),  $\sum S_i^2 = 9,283$  (jumlah varian skor),  $S_t^2 = 38.961$  (varian total) untuk variabel kecerdasan emosional Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 7.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) = \left( \frac{15}{15-1} \right) \left( 1 - \frac{9,283}{38,961} \right) = 0,815$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas pada varaiabel X diperoleh = 0,815 karena lebih dari 0,7 ( $0,815 > 0,7$ ) maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas dan dikategorikan *reliable*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

## 2. Jumlah Pertanyaan Angket

Berdasarkan hasil uji validitas empiris jumlah pertanyaan angket seluruhnya 15 item untuk variabel X yang telah diatur kembali penomorannya. Berikut data item pernyataan setiap indikator yang terdapat pada angket penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Distribusi Instrumen Kecerdasan Emosional**

No	Indikator	No Butir	Banyaknya Pertanyaan
1.	Kesadaran diri	1	1
2.	Pengaturan diri	2, 3, 4, 5, 6, 7	6
3.	Motivasi	8, 9	2
4.	Empati	10, 11	2
5.	Keterampilan social	12, 13, 14, 15	4
Jumlah			15

Untuk lebih jelasnya angket setelah validitas dapat dilihat pada Lampiran

### 3. Skor Data

Skor data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>79</sup>

Menurut Sugiyono, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Pemberian Skor Angket (*Skala Likert*)**

No	Pernyataan	Skor	
		+	-
1.	SS	4	1
2.	S	3	2
3.	TS	2	3
4.	STS	1	4

Hasil skor angket tentang kecerdasan emosional dapat dilihat pada Lampiran 8.

<sup>79</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), 25

Untuk nilai prestasi belajar di ambil dari dokumen guru untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 9.

### C. Analisa dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Deskriptif

Setelah data dari penelitian diperoleh , untuk selanjutnya memberikan katagori dalam keperluan analisis. Kategori dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 kelompok, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C) dan kategori kurang (K).

Adapun rumus yang digunakan dalam katagori baik, cukup, dan kurang menggunakan rumus *mean* dan rumus SD dan *standar deviasi*, yaitu:

Rumus *mean*:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$  : Jumlah seluruh nilai responden

$N$  : Jumlah responden<sup>80</sup>

Rumus *standar deviasi*

$$S = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N} \quad SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - M_x^2}$$

Keterangan:

$SD$  : Standar deviasi

<sup>80</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 81.

- $\sum X^2$  : Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan
- $M_x$  : Nilai rata-rata hitung (Mean) skor X
- $N$  : Jumlah data
- $(\sum X)^2$  : Jumlah seluruh skor X, yang kemudian dikuadratkan.

Untuk keperluan praktis dalam penulisan ini, peneliti menggunakan rumus untuk menghitung SD di Microsoft Excel 2013, menggunakan rumus =STDEV. Setelah diketahui standar deviasi (SD), langkah selanjutnya diinterpretasikan sesuai katagori, lalu diprosentasikan masing-masing katagori, dan disajikan dalam diagram lingkaran.

#### a. Analisis Deskriptif Kecerdasan Emosional

Data kecerdasan emosional yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C), kategori kurang (K). Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor tersebut, yaitu

Tabel 3.8<sup>81</sup>

#### Rekapitulasi Jumlah Skor kecerdasan emosional di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Ajaran 2018/2019

No Responden	Jumlah Skor
1	2
1	46
2	38
3	49

<sup>81</sup> Angket, Skor Kecerdasan Emosional, 8 September 2018, Pukul 10.00 WIB

<b>1</b>	<b>2</b>
4	49
5	44
6	55
7	48
8	50
9	51
10	38
11	47
12	44
13	49
14	48
15	41
16	52
17	49
18	52
19	43
20	49
21	57
22	37
23	50
24	50
25	43
26	46
27	40
28	51
29	45
30	26
31	37
32	45
33	47
34	43
35	44
36	42
37	47
38	46
39	43
40	42
41	39
42	46
43	42
44	42

<b>1</b>	<b>2</b>
45	44
46	47
47	46
48	45
49	43
50	47
51	38
52	44
53	47
54	46
55	43
56	44
57	43
58	51
59	48
60	39
61	45
62	46
63	48
64	47
65	42
66	47
67	41
68	46
69	43
70	40
71	49
72	43
73	46
74	48
75	44
76	44
77	46
78	55
79	41
80	50
81	42
82	43
83	47
84	41
85	44
86	45



<b>1</b>	<b>2</b>
87	46
88	46
89	39
90	46
91	46
92	55
93	46
94	43
95	41
96	49
97	47
98	43
99	43
100	48
101	49
102	45
103	46
104	55
105	47
106	49
107	51
108	47
109	45
110	43
111	49
112	56
113	47
114	46
115	41
116	51
117	46
118	45
119	49
120	38
121	45
122	43
123	43
124	47
125	42
126	47
127	47
128	38
<b>Jumlah</b>	<b>5815</b>

<b>Mean (M<sub>x</sub>)</b>	<b>45,43</b>
<b>SD</b>	<b>4,40</b>
<b>M<sub>x</sub> + 1 SD</b>	<b>49,83</b>
<b>M<sub>x</sub> - 1 SD</b>	<b>41,03</b>

Keterangan kolom:

Kolom no. 1 : Nomor urut responden

Kolom no. 2 : Jumlah skor

Kategori skor hasil data tentang kecerdasan emosional

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{5815}{128} = 45,43$$

$$\text{Standar Deviasi} = 4,40$$

$$M_x + 1 \text{ SD} = 45,43 + 4,40 = 49,83 = 50$$

$$M_x - 1 \text{ SD} = 45,43 - 4,40 = 41,03 = 41$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 50, maka dikategorikan baik (B)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 50 dan 41 maka dikategorikan cukup (C)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 41, maka dikategorikan kurang (K)

Setelah diketahui batas kategori baik, cukup, dan kurang. Kategori hasil skor masing-masing variabel akan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

**Kategori Hasil Skor Tentang Kecerdasan Emosional di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

<b>No Responden</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Kategori</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	46	C
2	38	K

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
3	49	C
4	49	C
5	44	C
6	55	B
7	48	C
8	50	B
9	51	B
10	38	K
11	47	C
12	44	C
13	49	C
14	48	C
15	41	C
16	52	B
17	49	C
18	52	B
19	43	C
20	49	C
21	57	B
22	37	K
23	50	B
24	50	B
25	43	C
26	46	C
27	40	K
28	51	B
29	45	C
30	26	K
31	37	K
32	45	C
33	47	C
34	43	C
35	44	C
36	42	C
37	47	C
38	46	C
39	43	C
40	42	C
41	39	K
42	46	C
43	42	C
44	42	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
45	44	C
46	47	C
47	46	C
48	45	C
49	43	C
50	47	C
51	38	K
52	44	C
53	47	C
54	46	C
55	43	C
56	44	C
57	43	C
58	51	B
59	48	C
60	39	K
61	45	C
62	46	C
63	48	C
64	47	C
65	42	C
66	47	C
67	41	K
68	46	C
69	43	C
70	40	K
71	49	C
72	43	C
73	46	C
74	48	C
75	44	C
76	44	C
77	46	C
78	55	B
79	41	K
80	50	B
81	42	C
82	43	C
83	47	C
84	41	K
85	44	C
86	45	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
87	46	C
88	46	C
89	39	K
90	46	C
91	46	C
92	55	B
93	46	C
94	43	C
95	41	K
96	49	C
97	47	C
98	43	C
99	43	C
100	48	C
101	49	C
102	45	C
103	46	C
104	55	B
105	47	C
106	49	C
107	51	B
108	47	C
109	45	C
110	43	C
111	49	C
112	56	B
113	47	C
114	46	C
115	41	K
116	51	B
117	46	C
118	45	C
119	49	C
120	38	K
121	45	C
122	43	C
123	43	C
124	47	C
125	42	C
126	47	C
127	47	C
128	38	K

<b>Jumlah</b>	<b>Baik</b>	<b>17</b>
	<b>Cukup</b>	<b>93</b>
	<b>Kurang</b>	<b>18</b>

Keterangan kolom :

Kolom No. 1 : Nomor responden

Kolom No. 2 : Jumlah skor

Kolom No. 3 : Kategori kecerdasan emosional

Selanjutnya untuk rumusan masalah deskriptif ini, dianalisis dengan cara menghitung prosentase masing-masing kategori dengan rumus sebagaimana berikut:

$$\text{Rumus prosentase: } p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase

f : Frekuensi

n : Total frekuensi (total responden)

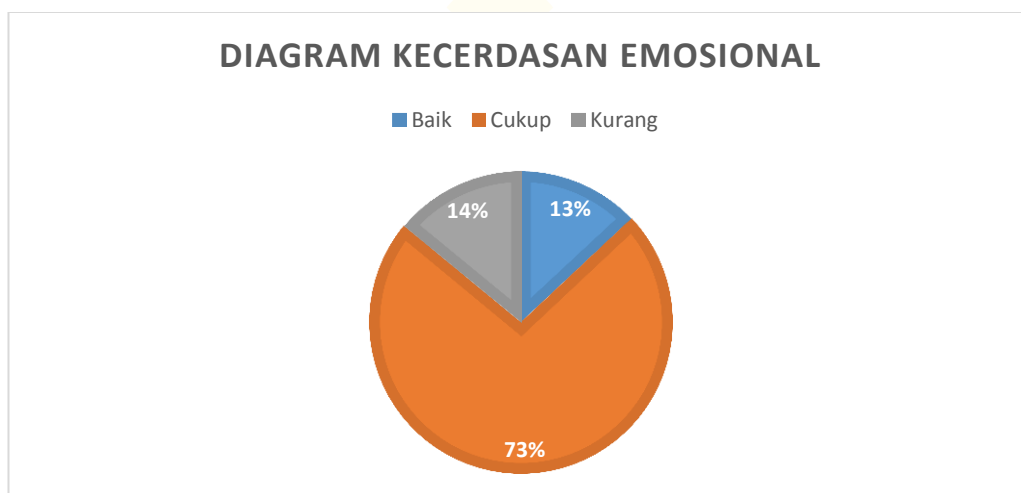
Selanjutnya cara menghitung prosentase pada masing-masing kategori tersebut antara lain :

**Tabel 3.10**  
**Deskripsi Tentang Kecerdasan Emosional di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3**  
**Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Kategori	Jumlah	Persentase	
			$p = \frac{f}{n} \times 100\%$	Hasil
1	Baik (B)	17	$p = \frac{17}{128} \times 100\%$	13 %
2	Cukup (C)	93	$p = \frac{93}{128} \times 100\%$	73 %
3	Kurang (K)	18	$p = \frac{18}{128} \times 100\%$	14 %
<b>Jumlah</b>		<b>128</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel hasil tersebut, selanjutnya presentase kecerdasan emosional pada masing-masing kategori, disajikan dalam diagram lingkaran di bawah ini:

Gambar 3.1



#### b. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar

Data prestasi belajar yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C), kategori kurang (K). Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor tersebut, yaitu :

**Tabel 3.11**  
**Rekapitulasi Jumlah Skor Prestasi Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Ajaran 2018/2019**

No Responden	Jumlah Skor
1	2
1	75
2	57
3	80
4	77
5	72
6	90

<b>1</b>	<b>2</b>
7	74
8	60
9	81
10	63
11	73
12	65
13	77
14	67
15	64
16	65
17	77
18	80
19	62
20	79
21	82
22	57
23	82
24	63
25	64
26	71
27	65
28	63
29	72
30	57
31	60
32	62
33	72
34	67
35	77
36	63
37	75
38	75
39	68
40	62
41	57
42	73
43	60
44	58
45	73
46	77
47	73
48	72



<b>1</b>	<b>2</b>
49	62
50	73
51	53
52	69
53	75
54	73
55	67
56	70
57	67
58	82
59	77
60	53
61	70
62	72
63	75
64	73
65	65
66	75
67	63
68	69
69	65
70	66
71	76
72	67
73	72
74	76
75	68
76	68
77	72
78	87
79	67
80	78
81	60
82	67
83	77
84	62
85	70
86	72
87	73
88	71
89	53
90	71

<b>1</b>	<b>2</b>
91	73
92	67
93	72
94	70
95	69
96	77
97	83
98	67
99	68
100	65
101	78
102	73
103	72
104	87
105	76
106	78
107	82
108	74
109	72
110	68
111	77
112	67
113	73
114	73
115	67
116	83
117	73
118	70
119	75
120	63
121	70
122	69
123	69
124	77
125	63
126	75
127	75
128	52
<b>Jumlah</b>	<b>9001</b>
<b>Mean (M<sub>x</sub>)</b>	<b>70</b>
<b>SD</b>	<b>7,40</b>
<b>M<sub>x</sub> + 1 SD</b>	<b>77</b>

$M_x - 1 SD$	<b>63</b>
--------------	-----------

Keterangan kolom:

Kolom no. 1 : Nomor urut responden

Kolom no. 2 : Jumlah skor

Kategori skor hasil data tentang prestasi belajar

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{9001}{128} = 70,32 = 70$$

$$\text{Standar Deviasi} = 7,40$$

$$M_x + 1 SD = 70 + 7,40 = 77,40 = 77$$

$$M_x - 1 SD = 70 - 7,40 = 62,6 = 63$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 77, maka dikategorikan baik (B)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 77 dan 63 maka dikategorikan cukup (C)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 63, maka dikategorikan kurang (K)

Setelah diketahui batas kategori baik, cukup, dan kurang. Kategori hasil skor masing-masing variabel akan disajikan sebagai berikut

**Tabel 3.12**  
**Kategori Hasil Skor Prestasi Belajar di MIN 3 Jember Tahun Ajaran 2018/2019**

No Responden	Jumlah Skor	Kategori
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	75	C
2	57	K
3	80	B
4	77	B
5	72	C
6	90	B
7	74	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
8	60	K
9	81	B
10	63	K
11	73	C
12	65	C
13	77	B
14	67	C
15	64	C
16	65	C
17	77	B
18	80	B
19	62	K
20	79	B
21	82	B
22	57	K
23	82	B
24	63	K
25	64	C
26	71	C
27	65	C
28	63	K
29	72	C
30	57	K
31	60	K
32	62	K
33	72	C
34	67	C
35	77	B
36	63	K
37	75	C
38	75	C
39	68	C
40	62	K
41	57	K
42	73	C
43	60	K
44	58	K
45	73	C
46	77	B
47	73	C
48	72	C
49	62	K

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
50	73	C
51	53	K
52	69	C
53	75	C
54	73	C
55	67	C
56	70	C
57	67	C
58	82	B
59	77	B
60	53	K
61	70	C
62	72	C
63	75	C
64	73	C
65	65	C
66	75	C
67	63	C
68	69	C
69	65	C
70	66	C
71	76	C
72	67	C
73	72	C
74	76	C
75	68	C
76	68	C
77	72	C
78	87	B
79	67	C
80	78	B
81	60	K
82	67	C
83	77	B
84	62	K
85	70	C
86	72	C
87	73	C
88	71	C
89	53	K
90	71	C
91	73	C

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
92	67	C
93	72	C
94	70	C
95	69	C
96	77	B
97	83	B
98	67	C
99	68	C
100	65	C
101	78	B
102	73	C
103	72	C
104	87	B
105	76	C
106	78	B
107	82	B
108	74	C
109	72	C
110	68	C
111	77	B
112	67	C
113	73	C
114	73	C
115	67	C
116	83	B
117	73	C
118	70	C
119	75	C
120	63	K
121	70	C
122	69	C
123	69	C
124	77	B
125	63	K
126	75	C
127	75	C
128	52	K
<b>Jumlah</b>	<b>Baik</b>	<b>26</b>
	<b>Cukup</b>	<b>78</b>
	<b>Kurang</b>	<b>24</b>

Keterangan kolom :

Kolom No. 1 : Nomor responden

Kolom No. 2 : Jumlah skor

Kolom No. 3 : Kategori prestasi belajar

Selanjutnya untuk rumusan masalah deskriptif ini, dianalisis dengan cara menghitung persentase masing-masing kategori dengan rumus sebagaimana berikut:

Rumus persentase:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase

f : Frekuensi

n : Total frekuensi (total responden)

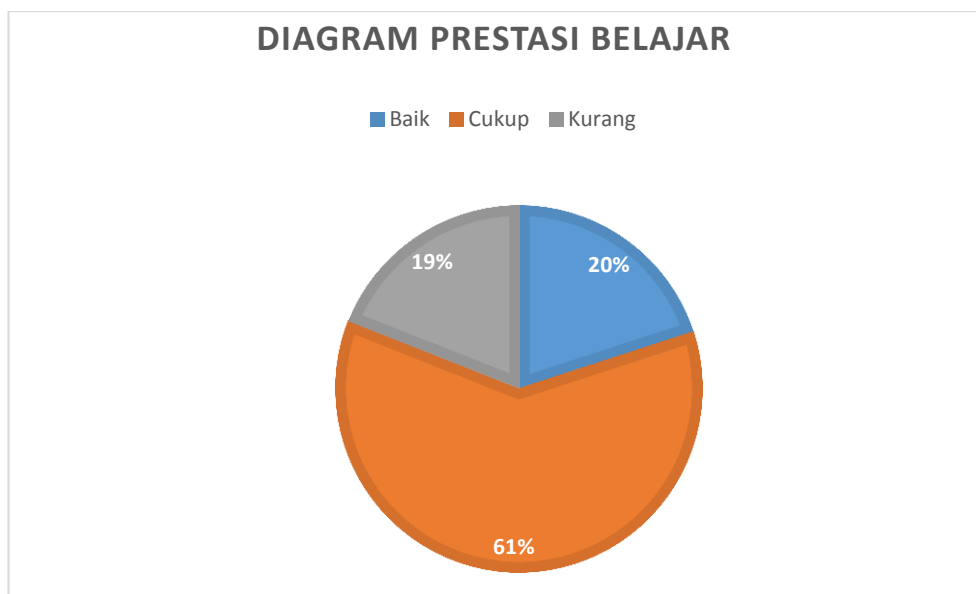
Selanjutnya cara menghitung persentase pada masing-masing kategori tersebut antara lain :

**Tabel 3.13**  
**Deskripsi Tentang Prestasi Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Kategori	Jumlah	Persentase	
			$p = \frac{f}{n} \times 100\%$	Hasil
1	Baik (B)	26	$p = \frac{26}{128} \times 100\%$	20 %
2	Cukup (C)	78	$p = \frac{78}{128} \times 100\%$	61 %
3	Kurang (K)	24	$p = \frac{24}{128} \times 100\%$	19 %
<b>Jumlah</b>		<b>128</b>	<b>Jumlah</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel hasil tersebut, selanjutnya persentase prestasi belajar pada masing-masing kategori, disajikan dalam diagram lingkaran di bawah ini:

Gambar 3.2



## 2. Analisa Korelasional

### a. Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket

- 1) Rekapitulasi hasil kategori skor angket tentang kecerdasan emosional dan skor prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.14**

**Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

No Responden	Kecerdasan Emosional		Prestasi Belajar		Rekapitulasi
	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	
1	2	3	4	5	6
1	46	C	75	C	CC
2	38	K	57	K	KK
3	49	C	80	B	CB
4	49	C	77	B	CB
5	44	C	72	C	CC
6	55	B	90	B	BB



<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
7	48	C	74	C	CC
8	50	B	60	K	BK
9	51	B	81	B	BB
10	38	K	63	K	KK
11	47	C	73	C	CC
12	44	C	65	C	CC
13	49	C	77	B	CB
14	48	C	67	C	CC
15	41	C	64	C	CC
16	52	B	65	C	BC
17	49	C	77	B	CB
18	52	B	80	B	BB
19	43	C	62	K	CK
20	49	C	79	B	CB
21	57	B	82	B	BB
22	37	K	57	K	KK
23	50	B	82	B	BB
24	50	B	63	K	BK
25	43	C	64	C	CC
26	46	C	71	C	CC
27	40	K	65	C	KC
28	51	B	63	K	BK
29	45	C	72	C	CC
30	26	K	57	K	KK
31	37	K	60	K	KK
32	45	C	62	K	CK
33	47	C	72	C	CC
34	43	C	67	C	CC
35	44	C	77	B	CB
36	42	C	63	K	CK
37	47	C	75	C	CC
38	46	C	75	C	CC
39	43	C	68	C	CC
40	42	C	62	K	CK
41	39	K	57	K	KK
42	46	C	73	C	CC
43	42	C	60	K	CK
44	42	C	58	K	CK
45	44	C	73	C	CC
46	47	C	77	B	CB
47	46	C	73	C	CC
48	45	C	72	C	CC

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
49	43	C	62	K	CK
50	47	C	73	C	CC
51	38	K	53	K	KK
52	44	C	69	C	CC
53	47	C	75	C	CC
54	46	C	73	C	CC
55	43	C	67	C	CC
56	44	C	70	C	CC
57	43	C	67	C	CC
58	51	B	82	B	BB
59	48	C	77	B	CB
60	39	K	53	K	KK
61	45	C	70	C	CC
62	46	C	72	C	CC
63	48	C	75	C	CC
64	47	C	73	C	CC
65	42	C	65	C	CC
66	47	C	75	C	CC
67	41	K	63	C	KC
68	46	C	69	C	CC
69	43	C	65	C	CC
70	40	K	66	C	KC
71	49	C	76	C	CC
72	43	C	67	C	CC
73	46	C	72	C	CC
74	48	C	76	C	CC
75	44	C	68	C	CC
76	44	C	68	C	CC
77	46	C	72	C	CC
78	55	B	87	B	BB
79	41	K	67	C	KC
80	50	B	78	B	BB
81	42	C	60	K	CK
82	43	C	67	C	CC
83	47	C	77	B	CB
84	41	K	62	K	KK
85	44	C	70	C	CC
86	45	C	72	C	CC
87	46	C	73	C	CC
88	46	C	71	C	CC
89	39	K	53	K	KK
90	46	C	71	C	CC

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
91	46	C	73	C	CC
92	55	B	67	C	BC
93	46	C	72	C	CC
94	43	C	70	C	CC
95	41	K	69	C	KC
96	49	C	77	B	CB
97	47	C	83	B	CB
98	43	C	67	C	CC
99	43	C	68	C	CC
100	48	C	65	C	CC
101	49	C	78	B	CB
102	45	C	73	C	CC
103	46	C	72	C	CC
104	55	B	87	B	BB
105	47	C	76	C	CC
106	49	C	78	B	CB
107	51	B	82	B	BB
108	47	C	74	C	CC
109	45	C	72	C	CC
110	43	C	68	C	CC
111	49	C	77	B	CB
112	56	B	67	C	BC
113	47	C	73	C	CC
114	46	C	73	C	CC
115	41	K	67	C	KC
116	51	B	83	B	BB
117	46	C	73	C	CC
118	45	C	70	C	CC
119	49	C	75	C	CC
120	38	K	63	K	KK
121	45	C	70	C	CC
122	43	C	69	C	CC
123	43	C	69	C	CC
124	47	C	77	B	CB
125	42	C	63	K	CK
126	47	C	75	C	CC
127	47	C	75	C	CC
128	38	K	52	K	KK

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : No responden

Kolom No. 2-3 : Jumlah dan kategori kecerdasan emosional

Kolom No. 4-5 : Jumlah dan kategori prestasi belajar  
 Kolom No. 6 : Rekapitulasi kategori

Rekapitulasi kategori :

- 1) Kategori Baik-Baik (BB) : 11 responden
- 2) Kategori Baik-Cukup (BC) : 3 responden
- 3) Kategori Baik-Kurang (BK) : 3 responden
- 4) Kategori Cukup-Baik (CB) : 15 responden
- 5) Kategori Cukup-Cukup (CC) : 70 responden
- 6) Kategori Cukup-Kurang (CK) : 8 responden
- 7) Kategori Kurang-Baik (KB) : 0 responden
- 8) Kategori Kurang-Cukup (KC) : 6 responden
- 9) Kategori Kurang-Kurang (KK) : 12responden

Untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan *chi kuadrat* sebagai berikut:

**Tabel 3.15**  
**Tabel Persiapan *Chi Kuadrat* korelasi Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Kecerdasan Emosional	Prestasi Belajar			Jumlah
	B	C	K	
<b>B</b>	11	3	3	17
<b>C</b>	15	70	8	93
<b>K</b>	0	6	12	18
<b>Jumlah</b>	26	79	23	128

Setelah data diperoleh , untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar, maka data tersebut perlu diuji

kebenarannya dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 3.16**  
**Tabel Kerja *Chi Kuadrat* Korelasi Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

Kecerdasan Emosional	Prestasi Belajar	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
B	B	11	3,453	7,547	56,957209	16,495
	C	3	10,492	-7,492	56.130064	5,3498
	K	3	3,055	- 0,055	0,003025	0,0009
C	B	15	18,89	-3,89	15,1321	0,801
	C	70	57,398	12,602	158,810404	2,7668
	K	8	16,71	-8,71	75,8641	4,5382
K	B	0	3,66	-3,66	13,3956	3,66
	C	6	11,11	-5,11	26.1121	2,350
	K	12	3,234	8,766	76,843	23,76
Jumlah		128	128			59,722

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 59,722$$

Dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai  $\chi^2$  hitung adalah 59,722. Berdasarkan derajat kebebasan (db) = (3-1)(3-1) = 4 di konsultasikan pada tabel *chi kuadrat* dapat dilihat pada Lampiran ..., dengan taraf signifikan 5% maka nilai  $\chi^2$  tabel adalah 9,49. Dengan demikian nilai  $\chi^2$  hitung lebih besar dari nilai  $\chi^2$  tabel, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Berarti ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di MIN 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Setelah diketahui harga *chi kuadrat* kemudian dilanjutkan *contingency coefficient* (koefisien kontingensi) dan  $C_{\text{maks}}$  untuk mencari tingkat korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}} \text{ dan } C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Terlebih dahulu untuk menguji kuat lemahnya hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar tersebut digunakan *contingency coefficient* (C) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}} \\ &= \sqrt{\frac{59,722}{59,722 + 128}} \\ &= \sqrt{\frac{59,722}{187,722}} \\ &= \sqrt{0,3181} \\ &= 0,564 \end{aligned}$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 3, maka m = 3, sehingga

$$\begin{aligned} C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{0,667}$$

$$= 0,817$$

Selanjutnya nilai  $C$  dihitung dengan nilai  $C_{maks}$  :

$$C = \left( \frac{0,564}{0,817} \right) C_{maks} = 0,69 C_{maks}$$

Jadi,  $C = 0,69 C_{maks}$

Dengan demikian nilai  $C$  yang diperoleh  $0,69 C_{maks}$  jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $C$  pada tabel 1,3 maka termasuk kategori tinggi karena bergerak antara  $0,6C_{maks} < C \leq 0,8C_{maks}$

#### D. Pembahasan

Dari hasil perhitungan analisa data dan pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dari hasil analisis Tabel 3.10 tentang deskripsi tentang tingkat kecerdasan emosional menunjukkan bahwa 17 siswa dengan persentase 13% memiliki tingkat kecerdasan kategori baik, 93 siswa dengan persentase 73% dalam kategori cukup, dan 18 siswa dengan persentase 14% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember memiliki tingkat kecerdasan yang cukup baik.

Para ahli berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang optimal, seseorang tidak hanya memiliki kecerdasan yang tinggi. Taraf *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Kedua kecerdasan itu saling melengkapi. Keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah. Pendidikan di sekolah tidak hanya mengembangkan IQ saja melainkan juga perlu mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Dapasari mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang sedang akan cukup mampu memusatkan perhatian dalam memahami materi pelajaran, memotivasi diri sendiri untuk terus maju, cukup optimis dalam menghadapi kesulitan, memiliki hubungan dan persahabatan yang cukup baik dengan orang lain, cukup dapat memahami orang, dan memiliki prestasi belajar yang cukup baik.

## **2. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Dari hasil analisis Tabel 3.13 tentang deskripsi tentang prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik menunjukkan bahwa 26 siswa dengan persentase 20% dalam kategori baik, 78 siswa dengan persentase 61% dalam kategori cukup, dan 24 siswa dengan persentase 19% dalam kategori kurang.



Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah terintegrasi ke dalam pembelajaran Tematik. Pembelajaran Tematik adalah salah satu bentuk atau model dari pembelajaran terpadu, yaitu model terjala. Pada intinya pembelajaran tematik ini menekankan pola pengorganisasian materi yang terintergrasi yang dipadukan oleh suatu tema. Tema diambil dan dikembangkan dari luar mata pelajaran, tetapi sejalan dengan kompetensi dan topik-topik (standar isi) dalam mata pelajaran. dalam pembelajaran pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, kreatifitas, nilai, dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember memiliki prestasi belajar yang cukup baik

### **3. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, serta dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, melalui tahap demi tahap, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang tinggi antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa nilai *chi kuadrat* ( $\chi^2$  hitung) lebih besar dari  $\chi^2$  tabel yaitu  $59,722 > 9,49$ , kemudian

dianalisa dengan rumus  $C$  dengan hasil  $0,69 C_{maks}$  yang termasuk kategori tinggi karena bergerak antara  $0,6 C_{maks} < C \leq 0,8 C_{maks}$ .

Hal tersebut sejalan dengan Goleman, Menurut Goleman yang dikutip dari Paton bahwa IQ hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional dan sosial.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. deskripsi tentang tingkat kecerdasan emosional menunjukkan bahwa 17 siswa dengan persentase 13% memiliki tingkat kecerdasan kategori baik, 93 siswa dengan persentase 73% dalam kategori cukup, dan 18 siswa dengan persentase 14% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember memiliki tingkat kecerdasan yang cukup baik.
2. deskripsi tentang prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik menunjukkan bahwa 26 siswa dengan persentase 20% dalam kategori baik, 78 siswa dengan persentase 61% dalam ketegori cukup, dan 24 siswa dengan persentase 19% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember memiliki prestasi belajar yang cukup baik dalam pembelajaran pembelajaran tematik.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember tahun ajaran 2018/1019. Setelah dianalisis ternyata hubungan tersebut memiliki hubungan dengan kategori tinggi

dengan analisa rumus  $C$  dengan hasil  $0,69 C_{maks}$  yang termasuk kategori tinggi.

## B. Saran-Saran

Sebagai penulis dan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Para guru hendaknya dapat mengembangkan kecerdasan emosional siswa di sekolah, agar siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi, peduli dengan orang lain, motivasi diri sehingga di akhir pembelajaran bisa mengoptimalkan pencapaian prestasi belajarnya.

### 2. Bagi Orang Tua

Agar lebih memperhatikan dan dan membantu anak mereka dalam mengembangkan kecerdasan emosionalnya agar lebih mandiri dan selalu berusaha untu mencapai prestasi belajar yang optimal.

### 3. Bagi Siswa

Bagi para siswa hendaknya dapat mengembangkan kecerdasan emosional agar mencapai prestasi belajar yang optimal

### 4. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti agar lebih mengembangkan penelitian tentang hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa. Dengan

melihat hubungan antara masing-masing indikator kecerdasan emosional



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integrative*. Jakarta: PT Prestasi Pustajaya
- Anonim. 2003. *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika
- Arikunto Suharsimi. 1997. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Darma Monti P. Satia. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Depdiknas. 2018. *Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif*. Jakarta: Depdiknas.
- Druyakarya. 1980. *Driyakarya Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisius
- Hajar Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Jakarta: Diva Press.
- Hamalik Oemar. 1990. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Cipta Aditya Bakti
- Kadar Abd. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Alfabeta
- Majid Abdul. 2013. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mubayidh. Makmun. 2010. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN PRESS.
- Rumini, Sri. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIB
- Subana, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia..

- Sudijono Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raya Grafindo.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Undang-undang Sisdiknas. 2008. *UU RI No 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Uno, B Hamzah. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wahyuni, Indah. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember : STAIN Jember Press.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel W S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Widasarana Indonesia.

IAIN JEMBER

# DATA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

## KELAS I A

No	NISM	NAMA	JENIS KELAMIN		TEMPAT, TANGGAL LAHIR
1	111135090005180001	Achmad Ryski Maulana	L		Jember, 22 Mei 2011
2	111135090005180007	Ahmad Sofi Hamdani	L		Jember, 18 Juni 2011
3	111135090005180008	Ahmad Yudistira Zidni	L		Jember, 7 Nopember 2011
4	111135090005180009	Ainun Niva Mabruroh		P	Jember, 12 Maret 2012
5	111135090005180011	Anisa Nafila Kyromi		P	Jember, 26 Juni 2011
6	111135090005180012	Arganta Satria Bimantara	L		
7	111135090005180014	Armada Azril Pranata	L		Jember, 14 April 2011
8	111135090005180016	Aulia Ramadhani Putri		P	Jember, 12 agustus 2011
9	111135090005180018	Baridatul Aslamy		P	Jember, 15 Januari 2012
10	111135090005180020	Budiyanto	L		Jember, 27 September 2011
11	111135090005180021	Carissa Salsabilla Maharani E		P	Jember, 17 Mei 2012
12	111135090005180022	Clarinta Citra Nurfadilah		P	Jember, 4 Oktober 2011
13	111135090005180023	Dafa Meza Firgiawan Septiansyah	L		Jember, 13 September 2011
14	111135090005180024	Dwi Okta Nur Aini		P	Jember, 28 Oktober 2011
15	111135090005180029	Febriansyah	L		Jember, 3 Pebruari 2011
16	111135090005180030	Febrina Yuri Maulida		P	Jember, 20 Februari 2011
17	111135090005180031	Jl. MT. Haryono Lingk. Kalikotok Kara	L		Jember, 26 Februari 2012
18	111135090005180032	Giebryl Yugiex Syaputra	L		Jember, 4 Desember 2011
19	111135090005180033	Hafizah Esa Lysandra		P	Jember, 1 Juli 2011
20	111135090005180034	Hasni Furoida		P	Jember, 18 juni 2011
21	111135090005180035	Ilham Maulana Fajrin	L		Jember, 16 Januari 2012
22	111135090005180038	Khalifah Az-Zahra		P	Jember, 10 Mei 2012
23	111135090005180041	Khansaa Diinah Athanti		P	Jember, 14 Juli 2011
24	111135090005180042	Kholifah Anggik Ellycia Rohim		P	Jember, 5 Januari 2012
25	111135090005180044	Layyinatul Kamilah		P	Jember, 15 Juli 2011
26	111135090005180046	Mochammad Hoirur Rofiqi	L		Jember, 13 Maret 2011
27	111135090005180047	M. Nahil Khoiril Azzam	L		Jember, 10 nopember 2011
28	111135090005180049	Maulita Putri Sasi Febriantika		P	Jember, 5 Februari 2012
29	111135090005180050	Jl. Mahoni No. 15 Lingk. Lamparan Wirolegi		P	Jember, 7 Mei 2011
30	111135090005180051	Mirna Noviani Fajrin		P	Jember, 05 Nofember 2011
31	111135090005180052	Moch Abror Mussufik	L		Jember, 17 Juni 2011
32	111135090005180053	Moch Alan Maulana	L		Jember, 10 maret 2012
33	111135090005180054	Moch Albar Al-Fariz	L		Jember, 20 Nopember 2011
34	111135090005180057	Muhamad Arthur Rafly	L		Jember, 5 Maret 2011
35	111135090005180058	Muhammad Asraf Al-Fahri	L		Jember, 10 desember 2011
36	111135090005180060	Muhammad Fadil	L		Jember, 2 April 2011
37	111135090005180062	Muhammad Fatir Pratama	L		Jember, 15 Juli 2011
38	111135090005180066	Muhammad Shobri Febrian	L		
39	111135090005180067	Muhammad Yasin	L		Jember, 12 Maret 2011
40	111135090005180069	Muhammad Zidan Zaki	L		Jember, 06 Juni 2011
41	111135090005180073	Najwa Ayu Cahyaningtyas		P	Jember, 7 Januari 2012
42	111135090005180074	Nasifa Kanza Nur Fadya		P	Jember, 02 Januari 2011
43	111135090005180076	Noviana Dinda Wulandari		P	Jember, 15 Nopember 2011
44	111135090005180080	Putri Adelia Nur Husnah		P	Jember, 22 April 2011
45	111135090005180087	Selvi Kurnia		P	Jember, 15 Desember 2011
46	111135090005180089	Siti Hotijatur Rohmah		P	
47	111135090005180091	Syaifullah Nur Samsi	L		Jember, 05 Mei 2011
			24	23	



DATA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

KELAS I B

No	NISM	NAMA
1		Adelia Kalistya
2	111135090005180003	Aditya Indra Maulana Wibowo
3	111135090005180004	Ahmad Faik
4	111135090005180005	Ahmad Juna Ali Fikri
5	111135090005180006	Ahmad Saifullah
6	111135090005180010	Anggita Ayu Frederica
7	111135090005180013	Ariana Febriyanti
8	111135090005180015	Atika Ayu Wulandari
9	111135090005180017	Badriatul Munawarah
10	111135090005180025	Eka Sukma Dian Agustin
11	111135090005180026	Evana Rose Pratiwi
12	111135090005180027	Fafian Marhardika
13	111135090005180028	Faiqoh Aprilia
14	111135090005180036	Indri Rifatul Karimah
15	111135090005180037	Keyla Maharani Purwanti
16	111135090005180039	Khalifah Qurrotul Aini
17	111135090005180040	Khania Aprilia Putri
18	111135090005180043	Lailatus Zahra
19	111135090005180045	M. Irwan
20	111135090005180048	Maulana Iskandar
21	111135090005180055	Mohammad Alex Pratama
22	111135090005180056	Muh. Fiandra Rizqi
23	111135090005180059	Muhammad Azizurrohim
24	111135090005180061	Muhammad Farij Alwi Budiman
25	111135090005180063	Muhammad Ricky Firmansyah
26	111135090005180064	Muhammad Riski Arafa Rahmatullah
27	111135090005180065	Muhammad Risky Pausi
28	111135090005180068	Muhammad Zaki Amirudin
29	111135090005180070	Muhammad Zidan Ibrahimy
30	111135090005180071	Nabila Zakiyah
31	111135090005180072	Nadiyah Himmatul Aliya
32	111135090005180075	Nona Arnelitha Mezza
33	111135090005180077	Nurdiana Faizah
34	111135090005180078	Nur Fadila Ginar Ristanti
35	111135090005180079	Nuri Lailatul Ula Aula
36	111135090005180081	Raditya Indra Maulana Wibowo
37	111135090005180082	Rafela Putri Anandita
38	111135090005180083	Rafif Ramadhani
39	111135090005180084	Reno Al-Zaidan Widiansyah Pratama
40	111135090005180085	Rohma Ningsih
41	111135090005180086	Sahira Dwi Ramadani
42	111135090005180088	Septian Fahrinal Akbar
43	111135090005180090	Subaidatur Rodiyah
44	111135090005180092	Walidatul Magviroh
45	111135090005180093	Wilda Malik Ibrahim
46	111135090005180094	Zakia Fatimah Azzalea Hamzah
47	111135090005180095	Zidanin Al-Ghazalli
48	111135090005180096	Ziyan Nawal

DATA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

KELAS II A

No	NISN	Nama Lengkap	Jenis Kelamin		Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	111135090005170831	ABDUL MALIK FARDAN SYAH	L		JEMBER	5/25/2011
2	111135090005170832	ACHMAD RAFIF HABIBI	L		JEMBER	1/28/2011
3	111135090005170833	AHMAD ZAENURI	L		JEMBER	8/16/2011
4	111135090005170834	AINUN SHAFI MABRUROH		P	JEMBER	1/9/2011
5	111135090005170835	AINUNA SILATUL JALALIAH		P	JEMBER	3/15/2011
6	111135090005170836	AISYAH ATHI BARIROH		P	JAKARTA	12/12/2011
7	111135090005170837	ALICYA SALSABILA		P	JEMBER	8/23/2010
8	111135090005170763	Alvi Bayu Romadoni	L		JEMBER	8/17/2010
9	111135090005170838	AMELIA RAMADHANI		P	JEMBER	8/18/2010
10	111135090005170839	ANDIKA	L		JEMBER	12/14/2010
11	111135090005170840	ANGGA BAYU SAPUTRA	L		JEMBER	6/6/2010
12	111135090005170841	ANISA AMALIYATUL HUSNA		P	JEMBER	4/13/2011
13	111135090005170842	AVICENA RIZKY SETIA BUANA	L		JEMBER	7/26/2011
14	111135090005170843	AZZA KAMILIA		P	JEMBER	11/3/2010
15	111135090005170845	BIMA NARENDRA WISESA	L		JEMBER	8/9/2010
16	111135090005170846	CATARINA NOVIANI KALIA		P	JEMBER	11/19/2010
17	111135090005170847	DAFFI KAYANA MAHESWARA	L		JEMBER	7/7/2011
18	111135090005170849	DAVID HORIRI	L		JEMBER	8/30/2010
19	111135090005170850	DWI RAMADHANI	L		JEMBER	8/1/2011
20	111135090005170851	FAREN AHMAD SYAFIK LABABAN	L		JEMBER	2/19/2011
21	111135090005170854	HANIAH MUFIDAH		P	JEMBER	3/30/2011
22	111135090005170856	HISYAM MAULANA	L		JEMBER	4/4/2010
23	111135090005170857	IBNATI BALQIS HUMAIROH		P	JEMBER	3/20/2011
24	111135090005170858	INDAH CHANDRA NAWANGSARI		P	JEMBER	12/8/2010
25	111135090005170860	KAKA OKTAVIAN SURYA NIKMATULLAH	L		JEMBER	12/18/2010
26	111135090005170864	M. IHKSAN HAMDIONO	L		JEMBER	11/6/2010
27	111135090005170865	M. ILYAS CAHYA WINATA	L		JEMBER	10/25/2010
28	111135090005170866	MELIYANA MUSYAROFAH		P	JEMBER	5/22/2011
29	111135090005170870	MOH. FARHAN RAMADHAN	L		JEMBER	9/8/2010
30	111135090005170894	SYAFIRA AMALIA SHOFA		P	JEMBER	5/13/2011
31	111135090005170878	NAJIBAH JUNIKA FATHONA		P	JEMBER	6/16/2010
32	111135090005170879	NAJWA AL HANIFATUR RABBANIYAH		P	JEMBER	11/21/2011
			17	15		

IAIN JEMBER

DATA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

KELAS II B

No	NISM	NISN	Nama Lengkap	Alamat
1	111135090005170844		BALQIS CAHYANI PUTRI	Jl. Mahoni
2	111135090005170848		DAMIAN MEIGA ARDIANSYAH	Jl. Mahoni Gg.1 Lampanan
3	111135090005170852		FITRIA MAULIDATUL HASANAH	Kaliwining Wirolegi
4	111135090005170903		GALANG ANUGRAH RAMADHAN	JL. SRI TANJUNG KALIWINING
5	111135090005170853		HAFIZAH NURUL JANNAH	Jl. Mt Haryono Gang Mojopahit 4 Wirolegi
6	111135090005170859		JEFRI TRIAN FEBRIANSYAH	Lampanan Kertosari
7	111135090005170862		LYANA RIZKY NURFATHIA	Jl. Kutai No. 123 Gempal
8	111135090005170863		M. HABIBUR ROHMAN	Jl. Brigjen Katamso 69
9	111135090005170867		MOCH. ILYAS THUFFAILLE	Jl. Sri Tanjung
10	111135090005170868		MOCH. NURUL LUTFI ANDIKA	Lampanan
11	111135090005170869		MOH BINTANG ROMADHON	Wirolegi
12	111135090005170871		MOH. NUR ALFIANSAH	Jl. Mahoni Wirolegi
13	111135090005170872		MOHAMMAD FAUZI	Jl. Moh Yasin Wirolegi Summersari
14	111135090005170873		MUH IRFAN MAULIDI	Jl. Sri Tanjung Kaliwining
15	111135090005170874		MUHAMMAD FAHRI HOLILI	Jl. Borobudur Kertosari Pakusari
16	111135090005170875		MUHAMMAD NUR KHOIR	Jl.Kh. Moh Yasin
17	111135090005170876		MUHAMMAD RAIHAN	Jl. Mt Haryono
18	111135090005170881		NAYLA HAFISAH AZZAHRA	Jl. Sri Tanjung Kaliwining
19	111135090005170882		NAYLA LYATUL AULIA	Jl. Moh Yasin Sumberejo
20	111135090005170883		NURUL ATIQOH	Jl. Borobudur Kertosari Pakusari
21	111135090005180100	0105724528	OKTA FIANUS BRAMANTIYO	Jl. Mahoni Wirolegi
22	111135090005170884		QUROTUL A'YUN NISA'	Jl. Sri Tanjung Kaliwining
23	111135090005170885		QUTRUN NADA SALSABILA	Wirolegi
24	111135090005170886		RASYA AKBAR NAVIANSYAH	Jl. Yos Sudarso Langsepan
25	111135090005170887		RAYHAN ZHAFRAN TOUFIQUROCHMAN	Jl. Mt Haryono Wirolegi
26	111135090005170888		RESA ADREANSYAH	
27	111135090005170889		SAFINA QOTTRUN NADA	Gg Gumuk Rt.01 Rw.02 Kali Kotok Karang Rejo
28	111135090005170890		SHERLI OKTAVIA LEXZI	Mt. Haryono 66 Demak
29	111135090005170902		SHINTA NURIATUL HASANAH	
30	111135090005170892		SILVA AULIA PUTRI	
31	111135090005170893		SITI AISYAH	Dusun Krajan

## DATA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

### KELAS III A

NO.	NISM	NISN	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		TEMPAT, TANGGAL LAHIR
1	751		Adib Zulhi	L		Jember, 18 Oktober 2009
2	753		Ahmad Nuizatul Kudzi	L		Jember, 18 September 2010
3	672		Ahmat Haris (U)		P	Jember, 08 Juni 2008
4	754		Aisati Rodiya		P	Jember, 28 Januari 2010
5	755		Aldiansyah Maulana Efendi	L		Jember, 20 April 2009
6	756		Alexandrine Gladisshiva K		P	Jember, 10 Desember 2009
7	757		Alfan Minhajul Qowin	L		Jember, 10 April 2009
8	758		Alfian Akbar Riski Maulana	L		Jember, 14 Desember 2008
9	760		Andini		P	Jember, 15 Juli 2009
10	761		Arya Dwi Herviansyah	L		Jember, 7 April 2010
11	762		Aurin Silfana		P	Jember, 9 Maret 2010
12	764		Cinta Naura Aulia		P	Jember, 03 Januari 2010
13	901		Eka Inasifa Wagiaty		P	Jember, 17 Desember 2009
14	767		Fahriyansah	L		Jember, 1 Januari 2009
15	768		Faiqoh Sholehathul Mahmudah		P	Jember, 10 Desember 2009
16	769		Faizatul Imamah		P	Jember, 10 Oktober 2009
17	770		Farah Dina Rafika F		P	Jember, 29 Januari 2010
18	771		Farhan Astian	L		Jember, 30 Juli 2010
19	772		Febi Lestario Arini		P	Jember, 25 April 2009
20	775		Galang Amrul Fajri	L		Jember, 5 Oktober 2009
21	776		Ika Aulia		P	Jember, 10 Juli 2009
22	778		Jezyka Aurely		P	Jember,
23	779		M. Anggie Kurniawan	L		Jember, 9 Juni 2009
24	780		M. Khoirul Wasilin	L		Jember, 13 Mei 2010
25	782		Maharani F.S		P	Jember, 25 Juni 2010
26	784		Moch. Davien Eliazar	L		Jember, 6 April 2009
27	785		Moch. Iqbalul Ilmi	L		Surabaya, 8 Juni 2009
28	787		Mochammad Aditya Putra Widodo	L		Jember 14 Pebruari 2010
29	789		Moh Desta Agung Wianto	L		Jember, 2 Desember 2010
30	790		Moh. Irfan Rido'l	L		Jember, 7 Juli 2009
31	791		Mohamad Farond Hamizaul Fuad	L		Jember, 4 Juni 2009
32	795		Muhammad Endryantono Makrufun	L		Jember, 18 Maret 2010
33	796		Muhammad Farhan Hidayatullah	L		Jember, 15 Januari 2009
34	798		Muhammad Hylmi Habibur Rohman	L		Jember, 9 Juli 2009
35	802		Naila Fairus		P	Jember, 20 Januari 2010
36	803		Najwa Azkiya		P	Jember, 22 Juni 2010
37	111135090005180097		Nancy Aulia Ramadhania		P	
38	810		Risadatun Nikmah		P	Jember, 11 Oktober 2009
39	817		Wahyudi	L		Jember, 31 Oktober 2009
40	823		Yohannes Aditya	L		
41	822		Ziqnie Alen Delon Al Ghaffhan	L		Jember, 31 Agustus 2009
				23	18	

DATA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

KELAS III B

NO.	NISM	NISN	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		TEMPAT, TANGGAL LAHIR
1	750		Ach. Fawaid Al Farizi	L		Jember, 3 Januari 2010
2	752		Adit Arifal Hoir	L		Jember, 27 Mei 2009
3	759		Amienullah Zambrud Admojo	L		Jember 8 Mei 2010
4	898		Amira Fitriana		P	Jember, 19 September 2009
5	766		Eza Risqi Cahya Putra	L		Jember, 8 Agustus 2009
6	773		Fely Aristiawan		P	Jember, 17 Januari 2010
7	774		Fira Isma Allia		P	Jember, 6 Juni 2010
8	830		Fitrian Dewi		P	Jember, 30 September 2010
9	777		Jesica Amelia		P	Jember, 3 Juli 2010
10	706		Kiki Fatmala /Kiki Fatmawati(U)	L		Jember,10 Desember 2008
11	709		Lutfi Kamaluddin (U)	L		Jember, 26 Juni 2009
12	781		Maghvira Alverina Jasmine Ramadhanti		P	Jember, 31 08 2009
13	783		Moch Rafi Hidayatullah	L		Jember 4 April 2010
14	786		Mochamad Alvin Ramadhan	L		Jember 15 September 2009
15	788		Mochammad Aditya Pratama	L		Jember 8 Januari 2010
16	793		Mohammad Ramadaniel	L		Jember, 28 08 2009
17	794		Muhammad Dzikri Firmansyah	L		Jember, 1 Mei 2010
18	797		Muhammad Febryansyah	L		Jember, 15 Pebruari 2008
19	799		Muhammad Jabir Ridwan	L		Jember, 25 Juni 2010
20	800		Muhammad Rido Maulana	L		Jember, 28 Januari 2010
21	801		Muhammad Teguh Raja Firdaus	L		Jember, 6 Mei 2010
22	804		Nanda Putri Dewi		P	Jember 12 Oktober 2009
23	805		Nur Azizatur Rohmah		P	Jember, 26 Juli 2009
24	898		Nuri Faizzani		P	Jember, 31 Desember 2009
25	729		Nuril Maftub Mubarak (U)	L		Jember, 19 Maret 2009
26	806		Petter Rafael Mujo	L		Jember, 13 Maret 2010
27	807		Putra Dwi Arifiansyah	L		Jember, 8 Juli 2009
28	808		Putri Aisyah Ayuwandari		P	Jember, 11 Maret 2010
29	897		Rahma Shinta Nouriyah		P	Pasuruan, 06 Mei 2009
30	809		Rifal Apriansah	L		Jember, 16 April 2009
31	811		Riski	L		Jember, 22 Januari 2010
32	812		Rizki Maulana Akbar	L		Banjarmasin, 10 Desember 2008
33	813		Robit Hoiruni'Am	L		Jember, 27 Desember 2008
34	814		Saniyyah Alzena Afhahana Widya		P	Jember, 21 November 2009
35	815		Siti Nur Aulia Afatus Solehah		P	Jember, 5 Desember 2009
36	816		Syafira Hayla Basyitha		P	Jember, 24 Maret 2010
37	818		Wilda Tus Soleha		P	Jember 02 08 2009
38	819		Wira Jatmika	L		Jember, 9 Maret 2010
39	820		Yasmin Samila		P	Jember, 7 Desember 2009
40	821		Zerlinda Safanuraini		P	Jember, 20 November 2009
				23	17	

DATA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

KELAS IV A

NO	N.I	NISN	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		TEMPAT, TANGGAL LAHIR
1	668		Abdul Haris Alvin Amin	L		Jember, 02 Juli 2008
2	669		Ach.Fathirsyah	L		Jember, 13 Mei 2008
3	670		Ahmad Gufron	L		Jember, 16 Juni 2008
4	674		Alfin KamilatuS Zein		P	Jember, 09 Mei 2009
5	675		Alviya Qumairoh		P	Jember, 27 September 2008
6	676		Amalia Mamluatul Hasanah		P	Jember, 28 April 2009
7	678		Amilia Citra Angraini		P	Jember, 01 Januari 2009
8	679		Anas Alfarizi	L		Jember, 17 Oktober 2008
9	680		Anas Hermansyah	L		Jember, 04 Januari 2009
10	598		Anggita		P	Jember, 06 Juni 2008
11	681		Ardiyan Bima Adi Saputra	L		Jember, 31 Maret 2008
12	682		Arif Abdul Hamid	L		Jember, 24 April 2009
13	683		Arya Rafif Zahran	L		Jember, 03 Mei 2009
14	684		Aulia Oktaviana		P	Jember, 21 Oktober 2009
15	685		Bangkit Candra Pamungkas	L		Jember, 13 April 2008
16	686		Belgis Selviana Julianti		P	Jember, 11 Juli 2008
17	688		Chusnul Hotimah		P	Jember, 20 Januari 2009
18	689		Devi Maulinda Zahratul Jannah		P	Jember, 16 Maret 2009
19	691		Eko Wijaya	L		Jember, 11 Oktober 2009
20	693		Febiyana Dwi Lestari		P	Jember, 02 Pebruari 2010
21	695		Fitria Sawal Riani		P	Jember, 20 September 2009
22	694		Ftria Fatima Kumalasari		P	Jember, 07 Nopember 2008
23	696		Haviza Ayu Ningtias		P	Jember, 29 Januari 2009
24	697		Indah Nuraini		P	Jember, 10 Mei 2009
25	613		Indah Wulandari		P	Jember, 28 Juli 2008
26	699		Jelita Lathifah		P	Jember, 29 Juli 2009
27	705		Khusnul Arifin	L		Jember, 03 Januari 2009
28	707		Lusy Nandifa		P	Jember, 14 Nopember 2008
29	712		Marissa Hanesty		P	Jember, 26 April 2009
30	722		Muhammad Ariq Rahadian	L		Jember, 08 Nopember 2009
31	725		Nadin Aura Safitri		P	Jember, 24 Oktober 2008
32	726		Nikmatul Lovy Hafitriyah		P	Jember, 19 September 2009
33	731		Puput Kirani Cahyaning Trias		P	Jember, 13 Mei 2009
34	732		Randi Eka Putra Romadoni	L		Jember, 21 September 2008
35	738		Salsabila Tri Agustin		P	Jember, 14 Agustus 2008
				13	22	

DATA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

KELAS IV B

NO	NISM	NISN	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN		TEMPAT, TANGGAL LAHIR
1	789	0083042692	Ahmad Ilham Habibi	L		Jember, 21 juni 2008
2	687		Bima Anasta Surya	L		Jember, 18 Juni 2009
3	690		Dewa Ahcmad Bima Rudiansyach	L		Jember, 09 Agustus 2008
4	828	0084664201	Dwi Melati		P	Jember, 14 Juni 2008
5	698		Ivana Nayla Marwanita		P	Jember, 22 Maret 2009
6	700		Kalila Putri Lestari		P	Jember, 20 Juni 2009
7	703		Kamelia Shafa Salsabila		P	Jember, 24 Nopember 2008
8	701		Karina		P	Jember, 20 Januari 2010
9	702		Karunia Puji Astuti		P	Jember, 15 April 2009
10	704		Kholifatul Muzayyanah		P	Jember, 04 Juni 2008
11	708		Lusita Risqi Nur Laily H		P	Jember, 01 Juli 2008
12	718		Muhammad Dimas	L		Jember, 28 Desember 2008
13	619		M.Faris	L		Jember, 02 Juli 2008
14	621		M.Satrian Efendi	L		Jember, 02 Desember 2008
15	713		Mauli Safariatul Hijrih		P	Jember, 26 Maret 2010
16	714		Meiza Laudiah Nabila		P	Jember, 11 Mei 2008
17	715		Melissa Kasih Pratiwi		P	Jember, 22 Mei 2009
18	717		Moch Ariel Awabin	L		Jember, 20 Juni 2009
19	719		Muhamad Subairil Akbar	L		Jember, 24 Juli 2008
20	720		Muhammad Ahnaf Darna Finnegan	L		Jember, 01 April 2009
21	721		M. Ali Wafa	L		Jember, 02 September 2008
22	723		Moch. Nafis Maulana	L		Jember, 01 Januari 2008
23	724		Muhammad Nashir Alfarobbi	L		Jember, 29 Nopember 2008
24	727		Nofita Anggraeni		P	Jember, 07 Nopember 2008
25	728		Nur Hidayatullah	L		Jember, 17 Maret 2009
26	730		Nuryanti Dewi Firza		P	Jember, 24 Nopember 2008
27	734		Ridwan Sunyoto	L		Jember, 23 Mei 2007
28	735		Rini Gustiya Ningseh		P	Jember, 08 Januari 2009
29	736		Riska Nur Hasanah		P	Jember, 25 Oktober 2008
30	737		Salsa Bila Nursabrina		P	Jember, 21 Maret 2009
31	739		Sherlyawati Eka Ayu Hestina		P	Jember, 23 Mei 2009
32	740		Siti Nur Aini		P	Jember, 06 Mei 2009
33	741		Sultan Adi Wijaya	L		Jember, 15 September 2009
34	743		Ulfatul Musarrofah		P	Jember, 16 Maret 2009
35	744		Wangi Vera Indika		P	Jember, 31 Maret 2008
36	746		Zaskia Tri Wulandari		p	Jember, 24 Oktober 2010
				14	21	

DATA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

KELAS V A

NO	NO. INDUK	NISN	NAMA	JENIS KELAMIN		TEMPAT TANGGAL LAHIR
1	585	0073588792	Abdul Wakil	L		Jember,12 Desember 2007,
2	586	0078659832	Adi Anom Romadoni	L		Jember,16 September 2007
3	587	0083644957	Agung Adi Firmansyah	L		Jember,8 April 2008
4	588	0088390207	Ahmad Afif Valentino	L		Jember,14 Februari 2008
5	589	0069674803	Ahmad Dhani	L		Jember,11 Desember 2006
6	584	0067273139	Ahmad Fausi	L		Jember,26 Januari 2008
7	590	0071534731	Ahmad Jefry Yanto	L		Jember,13 April 2007
8	591	0076984630	Ahmad Muis	L		Jember, 6 September 2007
9	592	0072883098	Ahmad Mustaqim	L		Jember,21 Agustus 2007
10	593	0067109342	Ahmad Rosidi	L		Jember, 31 Mei 2006
11	594	0075115130	Ainun Nabil		P	Jember,
12	595	0075288556	Alfina Rima Ningrum		P	Jember, 29 Desember 2007
13	596	0078966754	Alindia		P	Jember,
14	597	0059444499	Andika Pranata	L		Jember, 16 Desember 2005
15	599	0089799878	Anisa Anggun Pratiwi		P	Jember, 22 April 2008
16	600	0073981874	Arifin	L		Jember,7 September 2007
17	601	0074546830	Badrus Sodik	L		Jember,28 April 2007
18	602	0078215063	Cholilurrahman	L		Surabaya,15 Agustus
19	604	0079033736	Dani Ahmad Wilujeng	L		Jeember 19 Mei 2007
20	605	0088094583	Dwi Nur Fagizah		P	Jember,31 Juli 2008
21	606	0087320721	Dwi Silaturrohman		P	Jember, 24 Januari 2008
22	607	0086716381	Febi Regina Sakdiyah		P	Jember, 24 Januari 2008
23	608	0076221236	Fike Amanda		P	Jember,29 Nopember 2007
24	609	0085679208	Fitri Ani Maratus Soleha		P	Jember,9 Oktober 2008
25	610	0072585240	Gadis Aulia Ramadani		P	Jember, 5 Oktober 2007
26	611	0087681700	Halimatus Sakdiyah		P	Jember, 12 Februari 2008
27	614	0082594047	Iqbal Mulya Setiawan		P	Jember,5 Mei 2008
28	623	0086539021	Maulidatul Kursiah		P	Jember,22 Maret 2008
29	626	0078935707	Moh Fendi Franata	L		Jember,18 Juni 2007
30	666	0067743335	Mohammad Farhan Kamil	L		Jember,10 Nopember 2006
31	630	0088918940	Muhammad Abdurrahman Ta	L		Jember,29 Maret 2008
32	633	0087481181	Muhammad Sauki Lillah	L		Jember,21 Januari 2008
33	641	0089225207	Nurani Sutra Cornelita		P	Jember,26 Januari 2008
34	642	0072800330	Nurul Arsiah Fainulah		P	Jember,14 September 2007
35	824	0083192430	Panji Praja Musti	L		Jember, 04 Mei 2008
36	655	77881924	Siti Rahayu		P	Jember,11 September 2007
37	660	0079460826	Wahyu Wirayuda Al Fiqri		P	Jember 11 Nopember 2007
				20	17	



DATA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

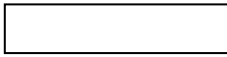
KELAS V B

NO	NO. INDUK	NISN	NAMA	JENIS KELAMIN		TEMPAT TANGGAL LAHIR
1	603	0081113550	Dandi	L		Jember,17 Februari 2008
2	604	0079033736	Dani Ahmad Wilujeng	L		Jeember 19 Mei 2007
3	612	0088947784	Hendra Dwi Pranata	L		Jember,13 September 2008
4	615	0072301491	Januar Putri Pratifi	L		Jember,31 Januari 2007
5	618	0076306882	M. Radit Firmansah	L		Jember,22 Mei 2008
6	620	0077400242	M.Indra Surya Ardiansyah	L		Jember, 19 Agustus 2007
7	625	0069384540	Misbahul Munir	L		Jember,23 Nopember 2006
8	627	0077189195	Moh Sofyan Evan Safri	L		Jember,4 Desember 2007
9	562	0073733801	Moh. Noval Imansyah (B)	L		Jember, 28 Nopember 2007
10	629	0071243009	Muhamad Fani	L		Jember,10 Juli 2007
11	631	0089812425	Muhammad Bambang Heriya	L		Jember,29 April 2008
12	632	0076534752	Muhammad Bima	L		Jember 5 Nopember 2007
13	634	0076279032	Mulia Indah Romadona		P	Jember,129 2007
14	636	0085612922	Nafisatul Malihan		P	Jember,9 Juni 2008
15	637	0072432831	Natasya Veila Armadanti		P	Jember, 22 Nopember 2007
16	638	0098653661	Nazzalurrohman Al Azis	L		Jember, 29 September 2009
17	640	0076412672	Noval Aldiansyah	L		Jember,3 Nopember 2007
18	643	0071056683	Putri Intan Maulana Ishaini		P	Jember,10 Mei 2007
19	899	0079094297	Rahmawati Oktavia		P	Surabaya, 20-10-2007
20	644	0072268656	Regina Nur Mareta		P	Jember, 10 Maret 2007
21	645	0072369577	Riadus Sholihin	L		Jember,11 Juli 2007
22	647	0072291434	Rizki Fahmi Hadiatulloh	L		Jember 9 Juni 2007
23	648	0083905128	Romadina Dwi Salsabila	L		Jember,8 September 2008
24	649	0074499784	Sahrul Riski Romadoni	L		Jember, 10 Oktober 2007
25	650	0084891190	Shella Anggita Nada		P	Jember, 22 Februari 2008
26	651	0072855441	Silviana Eka Putri		P	Jember,07 Juli 2007
27	652	0077003483	Siti Hofidatul Umama		P	Jember, 17 Desember 2007
28	653	0083550150	Siti Mareta Maulida		P	Jember,31 Maret 2008
29	656	0076953502	Sri Wahyuni		P	Jember, 19 Juni 2007
30	654	0076645870	St. Naisyatul Hidayah		P	Jember, 5 Maret 2007
31	657	0073786853	Stevania Aynur Rahmadani		P	Jember, 5 September 2007
32	658	0076940547	Syifaun Uyun		P	Jember, 10 Oktober 2007
33	628		Tata Rahayu	L		Jember, 13 Februari 2008
34	659	0076198372	Thoyibatul Munawaroh		P	Jember,22 Mei 2007
35	617		Uli Ainia Iqlilah		P	Jember,9 Januari 2007
36	661	0072894206	Wulandari		P	Jember,13 Desember 2007
				19	17	

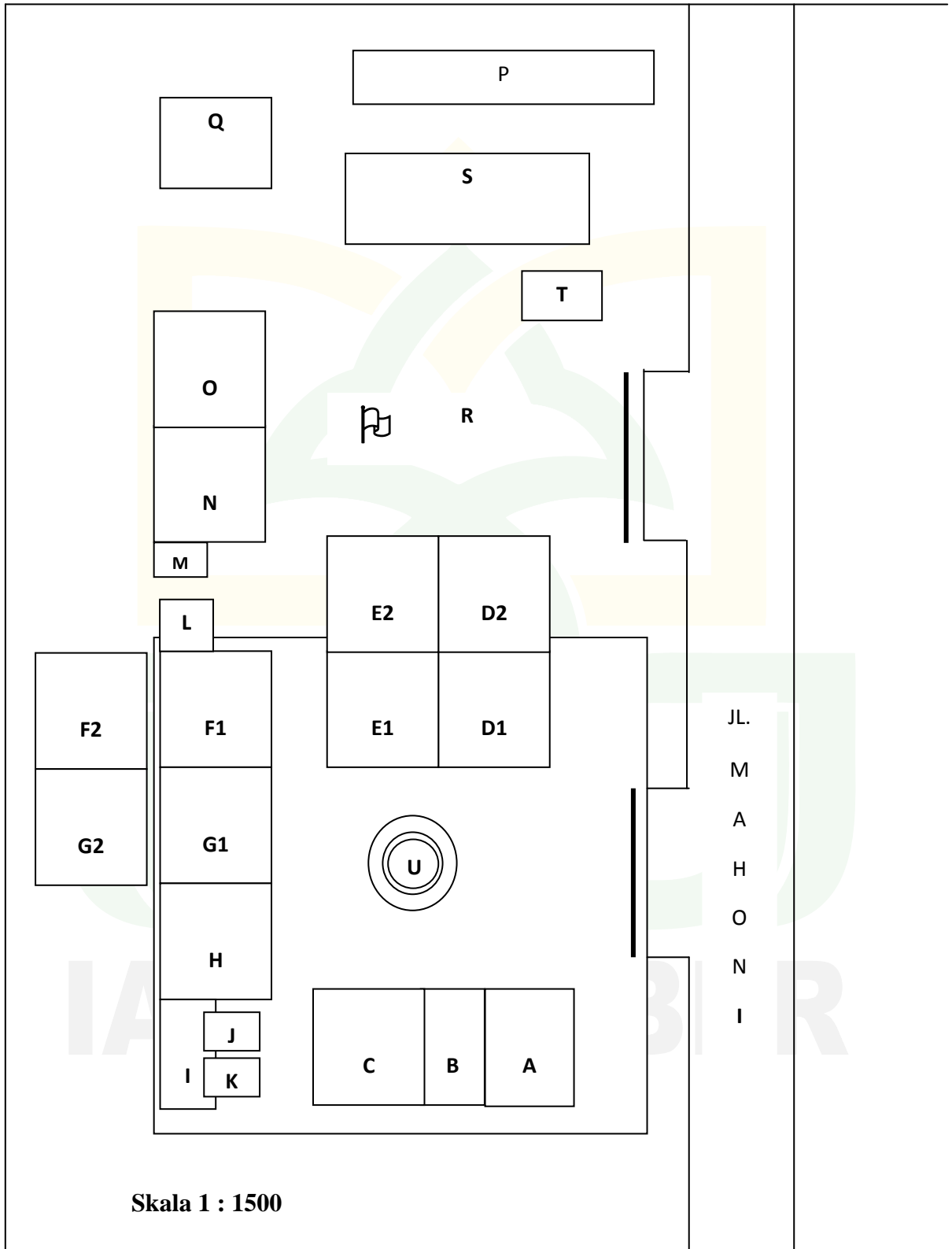
DATA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER

KELAS VI

NO	NO. INDUK	NISN	NAMA	JENIS KELAMIN		TEMPAT TANGGAL LAHIR
1	538	0068262461	Ach. Ardiansyah	L		Jember, 05 Januari 2007
2	535	0062335605	Aditiar Insan Maburi	L		Jember, 20 Desember 2006
3	536	0066339409	Aditya Alif Fahresi	L		Jember, 26 Juli 2006
4	539	0076603890	Ahmad Aziz Arifin	L		Jember, 11 Januari 2007
5	667	0067490423	Ahmad Bastara Ardyansah	L		Jember, 09 Mei 2006
6	540	0061883232	Ahmad Bayu Budiarto	L		Jember, 18 Agustus 2006
7	541	0012327092	Ahmad Muzaki	L		Jember, 30 Mei 2001
8	542	0072017725	Anisa Fitriati		P	Jember, 15 Juli 2007
9	543	0077795757	Aril Khoirunas	L		Jember, 3 Februari 2007
10	544	0077126062	Assoka Nur Kamalin		P	Jember, 02 Mei 2007
11	545	0076859828	Azril Agusfian Al Habi	L		Jember, 18 Agustus 2007
12	546	0064634573	Bela Sri Wardani		P	Jember, 16 Desember 2006
13	547	0062338961	Catur Putra Pamungkas	L		Jember, 15 Agustus 2006
14	900	0069750082	Cleo Mitha Athiyah Fadillah		P	Sidoarjo, 18 Agustus 2006
15	548	0078728133	Dela Laelatul Munawaroh		P	Jember, 02 Nopember 2007
16	549	0063482520	Desi Ayu Lestari		P	Jember, 13 Desember 2006
17	550	0073888854	Egie Yulistian Anugerah	L		Jember, 11 Juli 2007
18	551	0076356048	Fera Ayuni Astutik		P	Jember, 27 Maret 2007
19	552	0067240876	Firal Aditiya Maulana			Jember, 17 Nopember 2006
19	507	0069498301	Gilang Ramadhani	L		Jember, 15 Oktober 2006
20	553	0067089055	Halimatur Rodlifah		P	Jember, 25 Desember 2006
21	554	0065600416	Helen Urdhatul Fitri		P	Jember, 22 Juni 2006
22	555	0063850723	Holida Hanum Salsabila		P	Jember, 01 Nopember 2006
23	556	0063485188	Ika Dwi Ningtias		P	Jember, 27 Desember 2006
24	557	0077400309	Ina Tun Nafsiah		P	Jember, 09 Agustus 2007
25	558	0074190714	Intan Angerea Purnama S		P	Jember, 20 Februari 2007
26	559	0064086030	Irfan Pramardiwan	L		Jember, 18 Agustus 2006
27	825		Issa Yasin		P	Bandung, 30 Nopember 2007
28	510	0074748135	Ivan Damaruli	L		Jember, 8 Mei 2007
29	891		Mikael Khaidar	L		Bali, 04 April 2007
30	826	0020524813	Moh. Akbar Khaierul Ajmin	L		Jember, 20 Januari 2006
31	561	0064646669	Moh. Farel Ardiansyah	L		Jember, 06 Nopember 2006
32	563	0062693523	Mohammad Arif Maulana	L		Jember, 09 April 2006
33	564	0061373865	Mohammad Risky	L		Jember, 12 Agustus 2006
34	565	0071473829	Muhammad Dani Yanto	L		Jember, 12 Januari 2007
36	568	0068894905	Muhammad Riski			Jember, 24 Maret 2007
35	569	0063023797	Muhammad Robi	L		Jember, 18 Nopember 2006
36	570	0078672188	Nayla Aprilia Ismatul H		P	Jember, 21 April 2007
37	827		Putri Dwi Maya Sari		P	Jember, 28 Maret 2007
38	567	0073451650	Rido	L		Jember, 01 Desember 2006
39	579	0078306095	Wulandari		P	Jember, 16 Juli 2007
40	575	0067465987	Siti Halimatus Sakdiyah		P	Jember, 25 Juni 2006
41	574	0062013207	Siti Nurhaliza		P	Jember, 22 Juli 2006
42	576	0075091713	Sitti Nur Faizah		P	Jember, 23 Juni 2007
43	577	0076913034	Susi Anggraini		P	Jember, 20 Maret 2007
44	578	0071204904	Uyun Inayatul Inayah		P	Jember, 03 Juli 2007



## DENAH LOKASI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember











**Keterangan:**

A	: Kantor	J	: Kamar Mandi Guru
B	: Ruang Kepala Sekolah	K	: Kamar Mandi Guru
C	: Ruang Guru	L	: Perpustakaan
D 1	: Ruang Kelas III B (Lt. 1)	M	: Kamar Mandi Siswa
D 2	: Ruang Kelas V A (Lt. 2)	N	: Ruang Kelas I A
E 1	: Ruang Kelas III A (Lt. 1)	O	: Ruang Kelas I B
E 2	: Ruang Kelas V B (Lt. 2)	P	: Kantin
F 1	: Ruang Kelas II A	Q	: Musholla
F 2	: Ruang kelas IV A	R	: Halaman Sekolah/ Lapangan OR
G 1	: Ruang Kelas II B	S	: Lapangan Bola Voli
G 2	: Ruang Kelas IV B (Lt. 2)	T	: Parkir
H	: Ruang Kelas VI	U	: Taman Bunga <sup>1</sup>
I	: Gudang/ Dapur		

**IAIN JEMBER**

#### Lampiran 4

#### Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Kamis, 30 Agustus 2018	Menyerahkan surat penelitian	
2	senin, 3 September 2018	Observasi Sarana dan Prasarana	
3	Selasa, 4 September 2018	Dokumentasi tentang sejarah singkat MIN 3 Jember, profil, visi misi, data guru dan tenaga administrasi MIN 3 Jember	
4	Kamis, 6 September 2018	Uji coba angket kecerdasan emosional	
5	Sabtu, 8 September 2018	Angket kecerdasan emosional	
6	Selasa, 11 September 2018	Observasi kegiatan belajar mengajar MIN 3 Jember	
7	Rabu, 12 September 2018	Dokumentasi nilai prestasi belajar tematik	
8	Selasa, 18 September 2018	Meminta surat keterangan menyelesaikan penelitian	

Jember, 18 September 2018

Kepala MIN 3 Jember



Didik Mardianto, S.Pd, M.Pd

NIP. 19671019 199803 1 001

## Lampiran 1

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah sini saya :

Nama : Nur Asiyah

NIM : 084144050

Semester : IX

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di MIN 3 Jember Tahun Ajaran 2018/2019” Adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Jember, 9 September 2018



Nur Asiyah  
Nim. 084144050

## Lampiran 12

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah terlebih dahulu NAMA dan KELAS pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butir pernyataan di dalam angket dengan cermat.
3. Jawablah seluruh pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Jawaban yaitu:  
SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak setuju  
STS : Sangat tidak setuju
4. Jawablah dengan memberi tanda ( x ) pada kolom yang telah disediakan.

NAMA :

KELAS :

### Angket Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Kesadaran diri	Saya tahu persis hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar				
2.		Saya tahu kalau saya sedang sedih				
3.		Saya merasa banyak kekurangan dibandingkan dengan orang lain.				
4.		Saya merasa bahagia melihat teman yang tidak saya sukai sedih.				
5.		Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam belajar.				
6.	Pengaturan diri	Saya sering terlambat datang ke sekolah				
7.		Saya tidak mempunyai target dalam belajar				
8.		Saya selalu belajar sesuai dengan jadwal yang telah saya susun				
9.		Saya mempunyai target yang tinggi dalam belajar.				
10.		Saya perlu membalas ejekan teman saya kepada saya				

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11.		Jika orang tua mengecewakan saya, saya akan mengurung diri dalam kamar dan melakukan aksi diam.				
12.		Saya maklum jika keinginan saya tidak terpenuhi				
13.		Saya berusaha untuk tidak mencotek saat ujian				
14	Motivasi	Saya berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester				
15		Saya akan terus berusaha mendapat nilai-nilai yang terbaik di antara teman-teman sekelas.				
16		Saya rajin mengikuti kegiatan sosial untuk mendapatkan penilaian baik dari orang tua, guru, teman-teman, maupun masyarakat.				
17		Saya percaya dengan cita-cita saya meski orang lain tidak memahaminya				
18		Saya belajar jika hanya ada ujian.				
19	Empati	Saya bersedia mendengar keluh kesan teman saya.				
20		Saya tidak merasa takut melihat film yang penuh kekerasan di TV				
21		Saya tidak sedih bila kehilangan barang yang saya sayangi				
22		Saya dapat mengenal emosi orang lain dengan melihat ekspresi wajahnya.				
23		Saya terharu bila ada teman saya menangis				
24		Saya menghormati pendapat orang lain				
25	Keterampilan sosial	Pada hari pertama masuk sekolah saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah				
26		Saya tidak disukai oleh teman saya				
27		Saya selalu menyapa bapak ibu guru bila bertemu dengan mereka				
28		Saya kesulitan mengajak bermain teman saya				
29		Saya mudah berteman dengan teman yang tidak sekelas dengan saya				
30		Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman				





No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10.	Empati	Saya tidak sedih bila kehilangan barang yang saya sayangi				
11.		Saya terharu bila ada teman saya menangis				
12.	Keterampilan social	Saya selalu menyapa bapak ibu guru bila bertemu dengan mereka				
13.		Saya kesulitan mengajak bermain teman saya				
14.		Saya mudah berteman dengan teman yang tidak sekelas dengan saya				
15.		Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman				



## Lampiran 15

### BIODATA PENELITI

Nama : Nur Asiyah

NIM : 084144050

Tempat, Tanggal Lahir: Jember, 11 Oktober 1994

Alamat Lengkap : Jalan Kotta Blater RT 001 RW 025

Dusun Tirtoasri Kelurahan  
Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan :

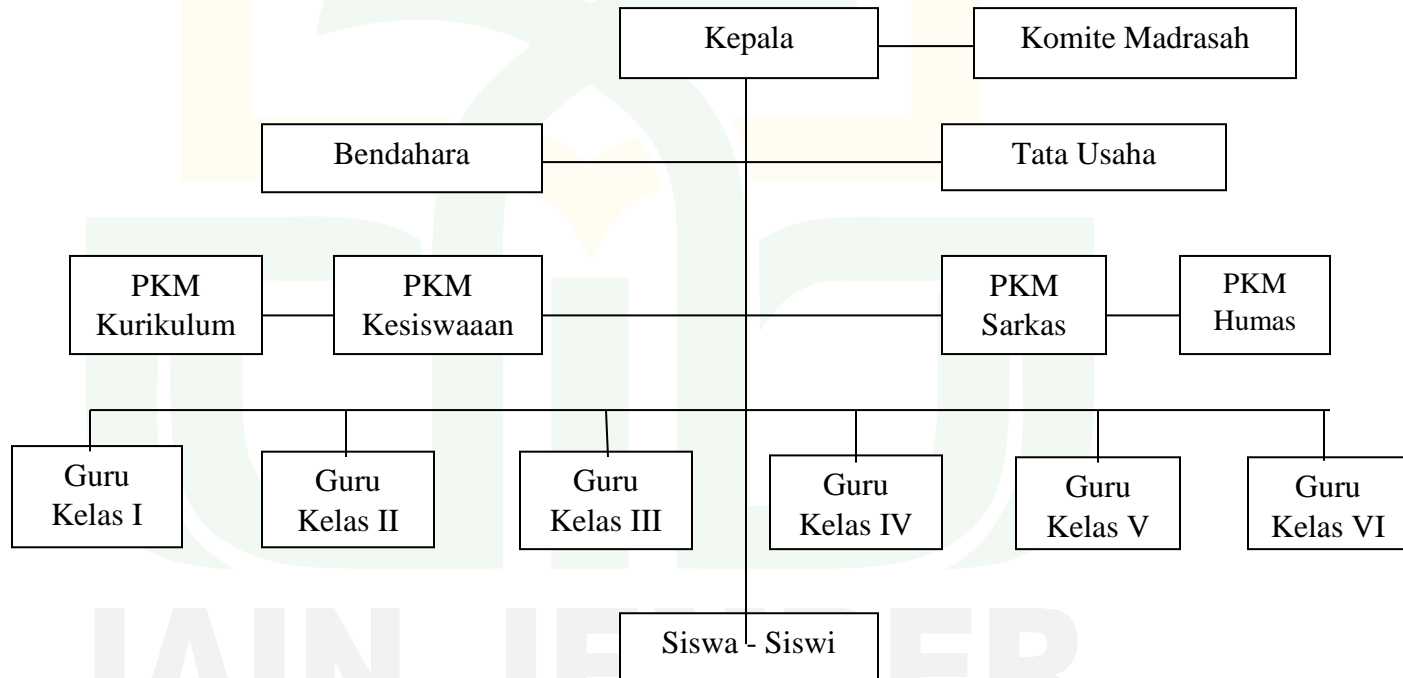
1. TK Dharma Wanita
2. Sekolah Dasar Negeri Andongsari 6 Ambulu
3. Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Ambulu
4. Sekolah Menengah Kejuruan Darul Huda Ambulu
5. Institut Agama Islam Negeri Jember



IAIN JEMBER

Lampiran 5

**Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember**



Lampiran 6

Uji coba angket validitas tentang kecerdasan emosional

No Responden	Skor Item Pernyataan																														JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	3	4	1	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	97
2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	88	
3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	2	1	3	4	4	3	4	4	3	4	2	97	
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	2	3	4	2	4	2	4	3	100	
5	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	1	4	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	1	2	2	3	78	
6	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
7	3	4	1	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	79		
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	91
9	1	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	2	2	4	3	4	3	4	3	89	
10	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	93	
11	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	101	
12	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	1	94	
13	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	108	
14	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	90	
15	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	98	
16	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	92	
17	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	91	
18	3	1	2	3	2	3	4	4	1	3	3	2	4	3	4	4	4	1	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	89	
19	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	2	3	3	97	
20	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	90	
21	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	2	4	1	85	
22	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	91	
23	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	3	3	4	3	4	4	99	
24	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	98	
25	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	86		
26	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	108	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	3	4	3	92	
28	3	3	1	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	103	
29	2	1	1	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	2	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	4	4	3	3	3	3	82	
30	3	1	1	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	1	4	3	4	3	1	3	2	4	3	1	4	1	2	2	80	
r hitung	0.236324	-0.01783	0.420195	0.221754	0.125661	0.519612	0.2001	0.651889	0.041948	0.430358	0.468137	0.393448	0.593075	0.546259	0.655602	0.302651	0.192568	0.175464	0.173298	0.232706	0.507895	0.201741	0.455996	0.221754	0.25331	0.296548	0.559026	0.572694	0.440935	0.38864		
r tabel	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374		
	TDK VALI	DK VALI	VALID	DK VALI	DK VALI	VALID	DK VALI	VALID	DK VALI	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DK VALI	DK VALI	DK VALI	DK VALI	DK VALI	VALID	DK VALI	VALID	DK VALI	DK VALI	DK VALI	DK VALI	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 7

Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional

No Responden	No Item Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	56
2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	41
3	1	3	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	3	4	2	46
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	3	52
5	2	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	1	2	2	3	33
6	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
7	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	35
8	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	2	41
9	1	3	4	3	3	2	4	4	4	1	2	4	3	4	3	45
10	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	2	3	47
11	1	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	48
12	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	1	47
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	56
14	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	44
15	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	49
16	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	49
17	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	2	44
18	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	4	48
19	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	3	3	49
20	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	47
21	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	1	41
22	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	45
23	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	52
24	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	50
25	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	4	3	3	4	2	40
26	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	53
27	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	47
28	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	54
29	1	3	3	3	4	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	37
30	1	2	3	3	4	2	4	2	3	1	2	4	1	2	2	36
S	1.013	0.424	0.328	0.378	0.309	1.007	0.671	0.424	0.530	0.999	0.654	0.602	0.645	0.461	0.838	
Jumlah varian																9.283
Varian total																38.961
r tabel																0,70
r 11																0,815
r xy																Reliabel

## Lampiran 8

### Rekapitulasi Jumlah Skor Kecerdasan Emosional

No Responden	Skor Item Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	1	46
2	4	3	3	4	3	2	1	2	1	4	3	1	3	3	1	38
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	49
4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	49
5	3	3	4	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	2	3	44
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	55
7	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	1	48
8	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	50
9	2	4	4	4	4	2	4	3	4	1	3	4	4	4	4	51
10	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	38
11	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	2	4	2	47
12	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	1	44
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	1	49
14	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	48
15	1	3	2	2	1	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	41
16	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	3	4	52
17	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	1	49
18	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	52
19	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	1	4	3	43
20	3	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	49
21	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
22	3	1	2	2	4	3	2	1	3	1	3	2	4	3	3	37
23	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	1	50
24	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	50
25	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	43
26	2	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	46
27	2	4	2	1	1	3	4	3	2	4	4	4	1	4	1	40
28	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	51
29	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	1	3	2	3	2	45
30	1	2	1	2	3	1	1	3	2	1	1	4	1	1	2	26

31	4	2	1	4	2	4	1	2	3	1	4	4	3	1	1	37
32	3	4	4	4	3	2	1	4	4	1	1	4	3	4	3	45
33	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	47
34	2	2	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	43
35	1	4	3	4	2	4	4	4	4	3	1	3	3	2	2	44
36	2	3	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	42
37	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	2	4	2	4	3	47
38	2	4	4	2	3	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	46
39	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	2	43
40	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	1	42
41	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	39
42	2	3	4	3	3	3	4	2	4	1	4	4	3	4	2	46
43	2	4	4	4	2	1	1	1	3	3	4	4	4	4	1	42
44	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42
45	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	1	44
46	2	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	1	47
47	1	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	3	1	46
48	2	3	3	4	1	2	1	3	4	3	3	4	4	4	4	45
49	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
50	3	3	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	2	4	1	47
51	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	1	2	4	3	1	38
52	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	1	3	4	3	4	44
53	3	2	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	4	3	2	47
54	3	4	4	2	4	2	1	4	4	4	3	4	4	2	1	46
55	2	4	4	4	4	1	4	3	4	3	2	2	2	3	1	43
56	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	1	3	1	44
57	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	1	43
58	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	51
59	3	4	4	4	4	1	4	3	3	1	3	4	4	4	2	48
60	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	39



61	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	45
62	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	1	46
63	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	3	3	3	48
64	2	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4	47
65	2	3	4	2	1	2	4	4	2	1	4	3	3	3	4	42
66	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	1	4	3	1	47
67	1	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	2	1	1	41
68	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	46
69	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
70	3	4	3	2	1	3	3	1	4	3	3	2	4	3	1	40
71	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	49
72	2	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	1	1	43
73	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	2	1	2	46
74	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	48
75	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	44
76	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	44
77	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	1	4	1	46
78	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	55
79	3	4	3	3	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	1	41
80	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	50
81	3	2	4	4	2	2	4	1	4	2	1	4	3	4	2	42
82	3	1	3	1	2	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	43
83	2	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	2	47
84	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	41
85	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	44
86	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	1	4	1	3	4	45
87	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	1	46
88	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	46
89	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	39
90	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	4	3	4	1	46
91	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	46
92	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	55
93	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	46
94	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	1	1	43
95	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	41

96	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	49
97	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	47
98	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	43
99	2	3	4	4	2	4	3	2	2	1	2	4	4	4	2	43
100	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	2	48
101	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	1	4	3	49
102	2	3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	1	45
103	2	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	1	46
104	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
105	3	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	3	4	4	1	47
106	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	49
107	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	51
108	1	4	4	4	4	3	4	1	3	1	3	4	3	4	4	47
109	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	45
110	1	3	4	3	2	4	4	4	3	1	1	4	2	4	3	43
111	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	49
112	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	56
113	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	1	3	3	47
114	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	1	46
115	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	41
116	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	51
117	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	1	4	1	46
118	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	45
119	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	49
120	2	3	4	3	4	1	4	4	3	1	2	1	2	2	2	38
121	2	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	2	2	2	45
122	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	2	2	4	43
123	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	4	2	43
124	3	4	4	4	3	2	3	1	4	3	4	2	3	4	3	47
125	1	3	4	1	3	2	4	2	4	3	4	2	1	4	4	42
126	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	3	47
127	1	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	1	47
128	1	2	4	2	1	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	38
<b>Jumlah</b>																<b>5815</b>
<b>Mean (Mx)</b>																<b>45.43</b>
<b>SD</b>																<b>4.40</b>

## Lampiran 9

### Rekapitulasi Jumlah Skor Prestasi Belajar

No	Jenis Penilaian			Jumlah	Rata-rata
	pengetahuan	Sikap	Keterampilan		
1	80	70	75	225	75
2	55	60	55	170	57
3	80	80	80	240	80
4	77	80	75	232	77
5	75	75	65	215	72
6	90	95	85	270	90
7	75	77	70	222	74
8	50	80	50	180	60
9	84	80	80	244	81
10	70	60	60	190	63
11	80	70	70	220	73
12	65	65	65	195	65
13	75	77	80	232	77
14	60	70	70	200	67
15	60	65	66	191	64
16	75	60	60	195	65
17	80	75	75	230	77
18	88	72	80	240	80
19	60	65	60	185	62
20	86	80	70	236	79
21	85	77	85	247	82
22	60	60	50	170	57
23	80	85	80	245	82

24	65	60	65	190	63
25	72	60	60	192	64
26	72	72	70	214	71
27	65	65	65	195	65
28	60	70	60	190	63
29	75	70	70	215	72
30	60	55	55	170	57
31	60	70	50	180	60
32	55	70	60	185	62
33	77	70	70	217	72
34	60	70	70	200	67
35	80	75	75	230	77
36	65	65	60	190	63
37	75	75	75	225	75
38	85	70	70	225	75
39	60	65	80	205	68
40	50	65	70	185	62
41	70	50	50	170	57
42	70	70	80	220	73
43	60	60	60	180	60
44	60	55	60	175	58
45	80	70	70	220	73
46	75	65	90	230	77
47	70	70	80	220	73
48	75	70	70	215	72
49	65	60	60	185	62
50	70	75	75	220	73
51	60	50	50	160	53
52	77	70	60	207	69
53	80	75	70	225	75

54	80	70	70	220	73
55	70	65	65	200	67
56	70	70	70	210	70
57	80	60	60	200	67
58	80	85	80	245	82
59	75	77	80	232	77
60	50	60	50	160	53
61	65	70	75	210	70
62	77	70	70	217	72
63	77	65	83	225	75
64	70	80	70	220	73
65	70	65	60	195	65
66	77	73	75	225	75
67	65	60	65	190	63
68	70	77	60	207	69
69	55	60	80	195	65
70	72	65	60	197	66
71	77	75	75	227	76
72	65	65	70	200	67
73	85	65	65	215	72
74	75	75	77	227	76
75	80	60	65	205	68
76	65	70	70	205	68
77	72	80	65	217	72
78	90	85	85	260	87
79	65	70	65	200	67
80	80	80	75	235	78
81	60	60	60	180	60
82	70	70	60	200	67
83	80	70	80	230	77

84	55	70	60	185	62
85	60	75	75	210	70
86	80	77	60	217	72
87	65	65	90	220	73
88	77	70	65	212	71
89	50	60	50	160	53
90	68	65	80	213	71
91	90	60	70	220	73
92	65	70	65	200	67
93	77	70	70	217	72
94	80	60	70	210	70
95	77	65	65	207	69
96	80	75	75	230	77
97	85	80	85	250	83
98	60	70	70	200	67
99	80	65	60	205	68
100	65	65	65	195	65
101	80	75	80	235	78
102	90	65	65	220	73
103	80	70	65	215	72
104	90	80	90	260	87
105	70	80	77	227	76
106	85	75	75	235	78
107	80	75	90	245	82
108	70	77	75	222	74
109	80	70	65	215	72
110	70	68	65	203	68
111	77	75	80	232	77
112	65	65	70	200	67
113	80	70	70	220	73

114	75	70	75	220	73
115	60	80	60	200	67
116	90	80	80	250	83
117	74	80	65	219	73
118	80	65	65	210	70
119	75	75	75	225	75
120	70	70	50	190	63
121	60	70	80	210	70
122	60	70	77	207	69
123	70	70	68	208	69
124	70	70	90	230	77
125	65	60	65	190	63
126	85	70	70	225	75
127	75	70	80	225	75
128	50	55	50	155	52
<b>Jumlah</b>					<b>9001</b>
<b>Mean (Mx)</b>					<b>70,32</b>
<b>SD</b>					<b>7,40</b>

IAIN JEMBER

## Lampiran 10

### DISTRIBUSI CHI SQUARE ( $\chi^2$ )

df	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879	10.828
2	4.605	5.991	7.378	9.21	10.597	13.816
3	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838	16.266
4	7.779	9.488	11.143	13.277	14.86	18.467
5	9.236	11.07	12.833	15.086	16.75	20.515
6	10.645	12.592	14.449	16.812	18.548	22.458
7	12.017	14.067	16.013	18.475	20.278	24.322
8	13.362	15.507	17.535	20.09	21.955	26.124
9	14.684	16.919	19.023	21.666	23.589	27.877
10	15.987	18.307	20.483	23.209	25.188	29.588
11	17.275	19.675	21.92	24.725	26.757	31.264
12	18.549	21.026	23.337	26.217	28.3	32.909
13	19.812	22.362	24.736	27.688	29.819	34.528
14	21.064	23.685	26.119	29.141	31.319	36.123
15	22.307	24.996	27.488	30.578	32.801	37.697
16	23.542	26.296	28.845	32	34.267	39.252
17	24.769	27.587	30.191	33.409	35.718	40.79
18	25.989	28.869	31.526	34.805	37.156	42.312
19	27.204	30.144	32.852	36.191	38.582	43.82
20	28.412	31.41	34.17	37.566	39.997	45.315
21	29.615	32.671	35.479	38.932	41.401	46.797
22	30.813	33.924	36.781	40.289	42.796	48.268
23	32.007	35.172	38.076	41.638	44.181	49.728



24	33.196	36.415	39.364	42.98	45.559	51.179
25	34.382	37.652	40.646	44.314	46.928	52.62
26	35.563	38.885	41.923	45.642	48.29	54.052
27	36.741	40.113	43.195	46.963	49.645	55.476
28	37.916	41.337	44.461	48.278	50.993	56.892
29	39.087	42.557	45.722	49.588	52.336	58.301
30	40.256	43.773	46.979	50.892	53.672	59.703
31	41.422	44.985	48.232	52.191	55.003	61.098
32	42.585	46.194	49.48	53.486	56.328	62.487
33	43.745	47.4	50.725	54.776	57.648	63.87
34	44.903	48.602	51.966	56.061	58.964	65.247
35	46.059	49.802	53.203	57.342	60.275	66.619
36	47.212	50.998	54.437	58.619	61.581	67.985
37	48.363	52.192	55.668	59.893	62.883	69.346
38	49.513	53.384	56.896	61.162	64.181	70.703
39	50.66	54.572	58.12	62.428	65.476	72.055

IAIN JEMBER

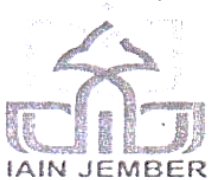
## Lampiran 11



Dokumentasi Pengisian Angket







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B.1441/ln.20/3.a/PP.009/08/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

29 Agustus 2018

Yth. Kepala MIN 3 Jember  
Jalan Mahoni No. 20 Sumpersari Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nur Asiyah  
NIM : 084 144 050  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di MIN 3 Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Guru
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

A.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Khoirul Faizir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER**

Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi Sumbersari Jember 68121  
Telp. (0331) 326062 email: [minsumbersari@gmail.com](mailto:minsumbersari@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : B-0377/MI.13.32.3/HM.00/09/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,


Nama : **DIDIK MARDIANTO, S.Pd, M.Pd**  
NIP : 196710191998031001  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MIN Sumbersari

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : **NUR ASIYAH**  
NIM : 084 144 050  
Universitas : IAIN Jember  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul “ **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019.**

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 September 2018  
Kepala Madrasah,  
  
**DIDIK MARDIANTO**

